

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA
SISWA ALUMNI MI DENGAN SISWA ALUMNI SD PADA MTs
SALMAN AL-FARISI LIANG PESANTREN
HIDAYATULLAH AMBON**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd.) Program Studi Pendidikan
Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Makassar

OLEH:

WA ODE RADHIAH
NIM 105241101819

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Marra Igr. Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Wa Ode Radhiah**, NIM. 105 24 11018 19 yang berjudul **"Studi Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab antara Siswa Alumni MI dengan Siswa Alumni SD pada MTs. Salman Al-Farisi Liang Pesantren Hidayatullah Ambon."** telah diujikan pada hari Sabtu, 15 Rajab 1445 H/27 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

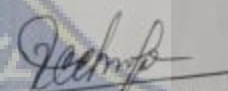
15 Rajab 1445 H.

Makassar,

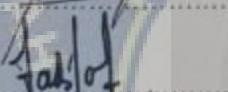
27 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

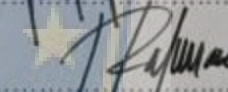
Ketua : Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.

()

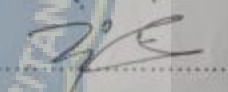
Sekretaris : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

()

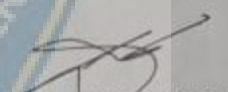
Anggota : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.I.

()

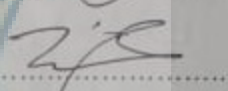
Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.

()

Pembimbing I : Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd.

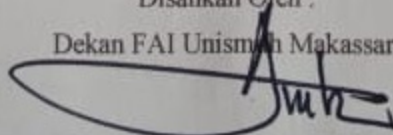
()

Pembimbing II : Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.

()

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

()

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Deakan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Rajab 1445 H/27 Januari 2024 M.
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Wa Ode Radhiyah**

NIM : **105 24 11018 19**

Judul Skripsi : **Studi Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab antara Siswa Alumni MI dengan Siswa Alumni SD pada MTs. Salman Al-Farisi Liang Pesantren Hidayatullah Ambon**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.
2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.
3. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.
4. Nasruni, S. Pd.L., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Studi Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MI dan Siswa Alumni SD Pada MTs Salman Al-Farisi Liang Pesantren Hidayatullah Ambon

Nama : Wa Ode Radhiah

NIM : 105241101819


Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

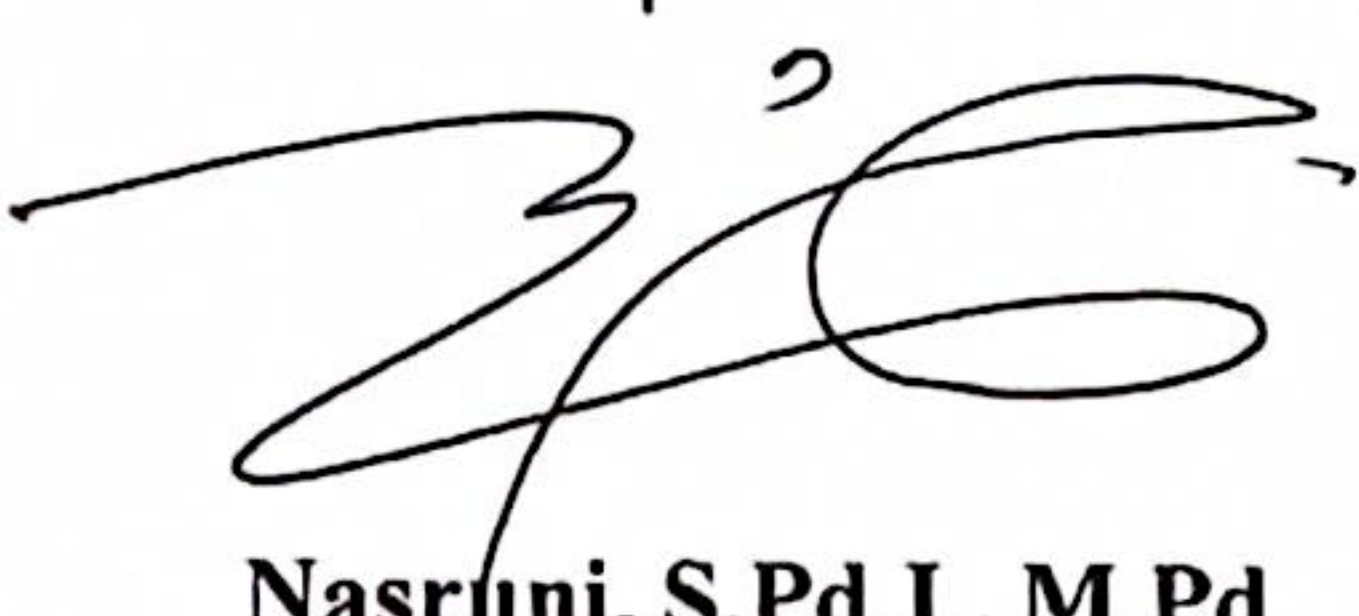
Makassar, 11 Rajab 1445 H
23 Januari 2024 M



Pembimbing I


Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.
NIDN : 09200085901

Pembimbing II


Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 0917038804

ABSTRAK

Wa Ode Radhiah. 105241101819. 2024. Studi Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MI dan Siswa Alumni SD Pada MTs Salman Al-Farisi Liang Pesantren Hidayatullah Ambon. Dibawah bimbingan Abd. Rahim Razaq dan Nasruni.

Penelitian ini membahas: 1). Bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa alumni MI. 2). Bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa alumni SD. 3). Bagaimana perbandingan hasil belajar bahasa Arab pada kedua alumni MI dan SD di MTs Salman Al-farisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar bahasa Arab pada alumni MI dan SD serta mengetahui perbandingan hasil belajar bahasa arab antara siswa alumni MI dan siswa alumni SD di MTs Salman Al-Farisi Liang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 41, yang merupakan keseluruhan dari siswa-siswi kelas IX dengan sampel 30 dari total populasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa alumni MI adalah 84,800. Sedangankan pada alumni SD diketahui nilai rata-rata prestasi belajar adalah 82,267. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t-tes menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,188. Nilai signifikansi (*2 tailed*) yang di peroleh lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,188 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa arab siswa alumni MI dan hasil belajar bahasa arab siswa alumni SD pada Mts Salman Alfarisi Liang.

Kata kunci: perbandingan hasil belajar, mata pelajaran bahasa arab, SD dan MI

ABSTRACT

Wa Ode Radhiah. 105241101819. 2024.Comparative Study of Arabic Language Learning Outcomes Between MI Alumni Students and Elementary School Alumni Students at MTs Salman Al-Farisi Liang Hidayatullah Islamic Boarding School, Ambon. Under the guidance of Abd. Rahim Razaq and Nasruni.

This research discusses: 1). What are the results of studying Arabic for MI alumni students? 2). What are the results of learning Arabic for elementary school alumni students? 3). What is the comparison of Arabic language learning outcomes for both MI and SD alumni at MTs Salman Al-Farisi. This research aims to analyze Arabic language learning outcomes for MI and SD alumni and to determine the comparison of Arabic language learning outcomes between MI alumni students and elementary school alumni students at MTs Salman Al-Farisi Liang.

This research uses a quantitative descriptive research method with a comparative approach. The total population in this study was 41, which was the total number of class IX students with a sample of 30 from the total population.

The results of the research that has been carried out show that the average learning achievement score for MI alumni students is 84.800. Meanwhile, for elementary school alumni, it is known that the average learning achievement score is 82.267. Based on the results of data analysis using the t-test using the IBM SPSS Statistics 25 program, a significance value (2-tailed) was obtained of 0.188. The significance value (2-tailed) obtained is greater than $\alpha = 0.05$ ($0.188 > 0.05$), it can be concluded that there is no significant difference between the Arabic language learning outcomes of MI alumni students and the Arabic language learning outcomes of elementary school alumni students at Mts Salman Alfarisi Liang.

Key words: comparison of learning outcomes, Arabic language subjects, elementary school and MI

مستخلص البحث

وا أود راضيه. ١٨١٩، ١١٠١١٠٥٢٤، ٢٠٢٤. دراسة مقارنة لنتائج تعلم اللغة العربية بين طلاب خريجي المدارس الابتدائية الإسلامية وطلاب خريجي المدارس الابتدائية في مدرسة ثانوية إسلامية سلمان الفارسي ليانج هداية الله الإسلامية الداخلية، أمبون. بإشراف عبد رحيم رزاق ونصروني.

يناقش هذا البحث: (١). كيف نتائج دراسة اللغة العربية لخريجي المدارس الابتدائية الإسلامية؟ (٢). كيف نتائج تعلم اللغة العربية لخريجي المرحلة الابتدائية؟ (٣). كيف المقارنة بين نتائج تعلم اللغة العربية لكل من خريجي المدارس الابتدائية الإسلامية و المدارس الابتدائية في مدرسة ثانوية إسلامية سلمان الفارسي. يهدف هذا البحث إلى تحليل نتائج تعلم اللغة العربية لخريجي المدارس الابتدائية الإسلامية و المدارس الابتدائية وتحديد مقارنة نتائج تعلم اللغة العربية بين طلاب خريجي المدارس الابتدائية الإسلامية وطلاب خريجي المدارس الابتدائية في مدرسة ثانوية إسلامية سلمان الفارسي ليانج.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الوصفي الكمي مع المنهج المقارن. بلغ إجمالي عدد السكان في هذه الدراسة ٤١، وهو إجمالي عدد طلاب الصف التاسع مع عينة مكونة من ٣٠ من إجمالي السكان.

ومن المعروف من نتائج الأبحاث التي تم إجراؤها أن متوسط درجة التحصيل التعليمي لطلاب خريجي معهد ماساتشوستس للتكنولوجيا هو ٨٥. وفي الوقت نفسه، بالنسبة لخريجي المدارس الابتدائية، من المعروف أن متوسط درجة التحصيل التعليمي هو ٨٢. استناداً إلى نتائج تحليل البيانات باستخدام اختبار t باستخدام برنامج IBM SPSS Statistics 25، تم الحصول على قيمة أهمية (2-tailed) قدرها 0.188. قيمة الأهمية (2 ذيل) التي تم الحصول عليها أكبر من $\alpha = 0.05$ ($0,188 > 0,05$)، يمكن استنتاج أنه لا يوجد فرق كبير بين نتائج تعلم اللغة العربية لخريجي المدارس الابتدائية الإسلامية ونتائج تعلم اللغة العربية لخريجي المدارس الابتدائية الطلاب في مدرسة ثانوية إسلامية سلمان الفارسي ليانج.

الكلمات المفتاحية: مقارنة نتائج التعلم، مواد اللغة العربية، المدرسة الابتدائية، MI



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah Rabbalalamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah saw, kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Saw sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Upaya penulis dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi, sejak dari jalannya penelitian hingga dalam tahap penyusunan laporan. Berkat doa, dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti akhirnya dapat melewati kendala-kendala tersebut dan sampai pada titik akhir penyelesaian studi di Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda La Ode Abd. Muzakir dan Ibunda Wa Ode Tuty atas doa, motivasi dan kasih sayang yang tak terbatas. Berkat doa dan jasanya yang tidak dapat terbalaskan penulis dapat menyelesaikan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih atas segala bimbingan, doa, semangat, dukungan dan saran dalam membantu penulis selama penulisan tesis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, MA Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah, S.Ag., M.Si Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I. ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd sekretaris Prodi.
4. Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd. pembimbing pertama dan Nasruni S.Pd.I., M.Pd. pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
5. Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Kepala sekolah, dan guru-guru MTs Salman Al-Farisi Liang yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang terkait dengan penelitian ini.
8. Rekan-rekan dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Makassar, 8 Rajab 1445 H
20 Januari 2024 M

Wa Ode Radhiah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
مستخلص البحث.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I (الباب الأول) PENDAHULUAN (المقدمة).....	1
A. Latar Belakang (خلفية البحث).....	1
B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث).....	6
C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث).....	7
D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث).....	7
BAB II (الباب الثاني) TINJAUAN PUSTAKA (الدراسة المكتبية).....	9
A. Pengertian Hasil Belajar.....	9
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	13
C. Lembaga Pembelajaran Bahasa Arab.....	16
D. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.....	18
E. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	26
F. Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab.....	31
G. Rumusan Hipotesis (فرضية البحث).....	33
BAB III (الباب الثالث) METODE PENELITIAN (منهجية البحث).....	34
A. Desain Penelitian (تصميم البحث).....	34

1. Jenis Penelitian (نوع البحث).....	34
2. Pendekatan Penelitian (مدخل البحث)	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث).....	34
C. Instrumen Penelitian (ادوات البحث)	35
D. Populasi dan Sampel (مجتمع وعينة البحث)	36
E. Teknik Pengumpulan Data (تأنيلا عمج بولسأ)	36
F. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)	36
BAB IV (الباب الرابع) HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها).....	40
A. Gambaran Umum MTs Salman Al-Farisi Liang (لمحة عامة عن مكان البحث).....	40
1. Profil MTs Salman Al-Farisi Liang.....	40
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Salman Al-Farisi Liang.....	42
3. Data Guru MTs Salman Al-Farisi Liang.....	43
4. Data Peserta Didik.....	44
5. Struktur Organisasi MTs Salman Al-Farisi Liang.....	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (نتائج البحث ومناقشتها).....	45
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Arab pada Alumni MI	45
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Arab pada Alumni SD.....	49
3. Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MI dan Siswa Alumni SD di MTs Salman Al-Farisi Liang.....	53
BAB V (الباب الخامس) PENUTUP (الخاتمة).....	61
A. Kesimpulan (الخلاصة).....	61
B. Saran - Saran (الاقتراحات).....	62
DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع).....	64
RIWAYAT HIDUP.....	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Guru dan Staf MTs Salman Al-Farisi Liang.....	43
2. Data Peserta Didik MTs Salman Al-Farisi Liang Tahun 2023.....	44
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	44
4. Nilai hasil belajar siswa alumni MI semester genap.....	45
5. Kriteria Ketuntasan Minimal.....	46
6. Distribusi Frekuensi, Persentase Hasil Belajar bahasa arab Siswa alumni MI.....	47
7. Nilai hasil belajar bahasa arab siswa alumni SD semester genap.....	49
8. Distribusi Frekuensi, Persentase Hasil Belajar bahasa arab Siswa alumni SD.....	51
9. Output SPSS Uji Normalitas Data.....	54
10. Output SPSS Uji Homogenitas Data.....	55
11. Output SPSS Uji Independen T-tes.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram batang variabel hasil nilai raport siswa dalam mata pelajaran bahasa arab siswa alumni MI pada kelas IX di semester genap tahun ajaran 2023.....	47
2. Diagram batang variabel hasil nilai raport siswa dalam mata pelajaran bahasa arab siswa alumni SD pada kelas IX di semester genap tahun ajaran 2023.....	51



BABI (الباب الأول)

PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Secara etimologi, bahasa Arab terdiri dari dua kata, yaitu bahasa dan Arab. Kata bahasa dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-lughah* yang memiliki arti sebuah simbol atau struktur berdasar pada bunyi atau suara tertentu.¹ Pendapat lain mengatakan bahwa bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan, kata, klausa dan kalimat yang diungkapkan secara lisan maupun tulisan.² Pada prinsipnya penggunaan bahasa ditujukan untuk berkomunikasi dengan menyampaikan pendapat ataupun perasaan kepada orang lain. Hal ini menyebabkan dunia pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan penguasaan bahasa, salah satunya bahasa Arab.

Menurut Switri, bahasa Arab adalah bahasa yang penting karena bahasa Arab adalah bahasa dunia yang sifatnya internasional dan pemerintah telah merealisasikan bahasa Arab di sekolah-sekolah yaitu dengan adanya kurikulum bahasa Arab yang dilaksanakan di sekolah-sekolah.³

¹ Jaka Imam Mahesa Wijaya, *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Guepedia, 2020), hlm 10

² Tri Wiratno & Riyadi Santosa, *Pengantar linguistic Umum* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2011), hlm 1.2

³ Endang Switri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*, (Pasuruan: Qiara Media, 2022), hlm 24

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting bagi umat islam, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam beribadah, seperti shalat, haji dan berbagai aktivitas ibadah umat islam yang lainnya yang mewajibkan untuk menggunakan bahasa Arab⁴ Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki struktur gramatika yang paling akurat dan detail, dan yang paling mampu untuk memverbalkan perasaan dan ide manusia. Kata-kata yang terdapat dalam bahasa arab saling terkait dan terikat berdasarkan kesamaan akar kata, jumlah huruf, makna, serta bunyi dari kata-kata yang berbeda tersebut. Misalnya, kata كَتَبَ yang artinya menulis, كَاتِبٌ yang artinya penulis, مَكْتُوبٌ yang artinya tertulis, كِتَابَةٌ yang artinya penulisan, كِتَابٌ yang artinya kitab atau buku, serta مَكْتَبَةٌ memiliki arti perpustakaan. Oleh karena itu, tidak heran jika bahasa arab dipilih sebagai bahas Alquran.⁵

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Alquran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”(Q.s. Yusuf: 2)

كِتَابٌ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Kitab yang dijeleaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.” (Q.s. Fussilat: 3)

⁴ Ismail Suardi Wekke, *Model pembelajaran bahasa Arab*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm 1-2

⁵ Muhammad Zulifan, *Bahasa Arab untuk Semua*, (Jakarta: Gramedia Pustaka U, 2018), hlm 3

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۚ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami menjadikan Alquran dalam bahasa Arab agar kamu memahami (nya).” (Q.s. Az-Zukhruf:3).⁶

أَحَبُّ الْعَرَبِ لثَلَاثٍ: لِأَيِّ عَرَبِيٍّ وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٍّ وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٍّ

Artinya:

“Cintailah bahasa Arab karena tiga hal; karena saya adalah orang Arab, Alquran itu berbahasa Arab dan bahasa penghuni surga adalah Bahasa Arab.” (HR. Thabrani dan Baihaqi).⁷

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang mulai banyak ditekuni masyarakat untuk dipelajari baik dengan yang berorientasi normative ataupun spiritual. Pengaruh bahasa Arab secara spiritual sebagai bahasa agama serta peranannya dalam setiap bidang budaya dan ilmu pengetahuan telah menjadikan bahasa Arab termasuk dalam kurikulum pembelajaran dengan skala nasional. Bahasa Arab juga dijadikan sebagai mata pelajaran yang hampir selalu ada pada lembaga dengan pendidikan Islam yaitu mulai pada tingkat Madrasah hingga Perguruan Tinggi.⁸

⁶ Departemen Agama RI (2005). *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Kathoda

⁷ Kampung Arab: SEBERAPA PENTINGKAH KITA BELAJAR BAHASA ARAB?“, <https://kampung-arab.com/keseruan-belajar-di-kursus-al-azhar-pare-27/>. (Di akses pada tanggal 17 oktober 2023)

⁸ Muhammad Jafar Shodiq, "Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (Total Physical Response) dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV A MI" *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam* 4, no. 1 (2012), Hlm 21

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 2 tahun 2008 yang menyatakan bahwa mata pelajaran bahasa Arab mulai diajarkan sejak kelas IV – VI pada tingkat Madrasah Ibtidaiyyah yang dipetakan menjadi empat SK yaitu: kemampuan mendengar, membaca, menulis dan berbicara.⁹

Menurut Himmawati, terdapat empat orientasi dalam pendidikan bahasa Arab. Pertama, belajar bahasa Arab dengan tujuan untuk memahami ajaran Islam. Orientasi ini berupa belajar dengan keterampilan pasif berupa membaca dan mendengar, dan keterampilan aktif berupa berbicara dan menulis. Kedua, belajar bahasa Arab dengan tujuan untuk memahami keterampilan dan ilmu dalam berbahasa Arab. Umumnya orientasi ini menempatkan bahasa Arab sebagai objek studi atau disiplin ilmu yang harus dikuasai secara akademik. Ketiga, belajar bahasa Arab dengan tujuan untuk kepentingan profesi, seperti berkomunikasi dalam bahasa Arab untuk profesi diplomat, Tenaga Kerja Indonesia (TKI), atau untuk melanjutkan studi pada salah satu negara Timur dan sebagainya. Keempat, belajar Bahasa Arab dengan tujuan untuk memahami serta menggunakan bahasa Arab sebagai media untuk kepentingan imperialisme, kapitalisme, orientalisme, dan sebagainya.¹⁰

Pendidikan dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk membimbing dan mengembangkan para pelajar terhadap kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Arab, baik secara pasif atau aktif. Walaupun

⁹ Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Berita Negara RI Nomor 11. Peraturan Menteri Agama RI. Jakarta.

¹⁰ Ihda Himmawati, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*, (Jakarta: Penerbit NEM: 2022) hlm 24

demikian, masih terdapat lemahnya kemampuan para pelajar dalam menggunakan bahasa Arab secara pasif atau bahkan secara aktif. Hal ini dapat disebabkan faktor internal maupun eksternal.¹¹ Faktor internal tergantung pada individu masing-masing yang berkaitan dengan jasmani maupun psikologi. Sementara faktor eksternal berupa faktor keluarga, masyarakat sekitar dan sekolah, baik berupa pendidikan formal maupun non formal.

Mata pelajaran bahasa Arab menjadi keharusan bagi setiap siswa yang menempuh Pendidikan Islam di Indonesia. Peserta didik diharapkan memahami kosa kata bahasa Arab, juga berkomunikasi dengan bahasa Arab. Oleh karena itu, tidak heran jika bahasa Arab telah diajarkan mulai dari tingkat dasar, menengah, atas hingga perguruan tinggi.¹²

Bentuk pendidikan formal yang menyediakan kurikulum bahasa Arab terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan yang berciri khas Madrasah dan berciri khas Pesantren. Pendidikan yang berciri khas Madrasah dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu Madrasah Ibtidai'yah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Sementara pada pendidikan yang berciri khas pesantren terbagi juga menjadi tiga tingkatan, yaitu pendidikan Diniyah Formal (PDF) atau Satuan pendidikan Mu'adaalah (SPM), Wustha dan Ulya. Walaupun demikian, hal ini tidak menjadikan

¹¹ Ristian Cahyo Saputro, *"Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N I Punggellan Banrnegara"* Skripsi, Fakultas Ekonomi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010)

¹² Endang Saeful Anwar & Zaki Ghufro, *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Identitas Sosial*, Studi Kasus di Pusat Studi Islam dan Bahasa Arab Jakarta dan El Darosah Banten, (Serang: A-Empat, 2020), hlm 3

kemungkinan bahwa pelajar yang berasal dari pendidikan berciri Pesantren memiliki kemampuan bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan pelajar yang berasal dari pendidikan Madrasah.

Menurut Alwi, S.Pd.I. selaku kepala sekolah MTs S Salman Al-Farisi pada Pesantren Hidayatullah Ambon mengatakan bahwa, para pelajar MTs S Salman Al-Farisi berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Latar belakang pendidikan yang berbeda itu sebagian berasal dari MI dan sebagian juga berasal dari SD. Beberapa pelajar MTs S Salman Al-Farisi yang berasal dari MI memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan SD. Hal ini disebabkan karena SD tidak memiliki kurikulum mata pelajaran bahasa Arab sebagaimana yang didapatkan oleh MI. Namun tidak semua pelajar dari MI memiliki hasil belajar yang lebih baik, karena mungkin saja terdapat pelajar alumni SD yang memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan alumni MI. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik dalam meneliti hasil belajar bahasa Arab pada pelajar alumni MI dan alumni SD dengan judul “Studi Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab antara Siswa Alumni MI S Salman Al-Farisi dengan Siswa Alumni SD pada MTs S Salman Al-Farisi di Pesantren Hidayatullah Ambon”.

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa alumni SD MTs S Salman Al-Farisi?
2. Bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa alumni MI MTs S Salman Al-Farisi?
3. Bagaimana studi perbandingan hasil belajar bahasa Arab antara siswa alumni MI dengan siswa alumni SD MTs S Salman Al-Farisi?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab siswa alumni SD MTs S Salman Al-Farisi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab siswa alumni MI MTs S Salman Al-Farisi.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar bahasa Arab antara siswa alumni MI dengan siswa alumni SD MTs S Salman Al-Farisi.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi penulis dan juga sebagai tambahan referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perbandingan hasil belajar bahasa Arab antar siswa alumni MI dengan siswa alumni SD.

2. Manfaat Praktis

a.) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab.

b.) Bagi Guru

Penelitian ini dijadikan sebagai salah satu pertimbangan guru dalam memberikan perlakuan yang tepat kepada siswa-siswanya agar meningkatkan kualitas hasil belajar.



BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN PUSTAKA (الدراسة المكتبية)

A. Pengertian Pembelajaran dan Hasil Belajar

Pembelajaran adalah hasil interaksi yang berkelanjutan antara perkembangan dan pengalaman hidup seseorang. Pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru (orang dewasa) untuk mendidik siswanya sesuai dengan rangka tujuan yang diharapkan. Pembelajaran merupakan pemberdayaan siswa yang dilakukan melalui interaksi perilaku antara guru dan siswanya, baik didalam ruang kelas maupun diluar ruang kelas.¹³

Hasil belajar berasal dari kata 'hasil' dan 'belajar'. Hasil berarti prestasi yang telah dicapai, sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh sebuah mata pelajaran. Umumnya, ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan peserta didik yang ditentukan dalam bentuk angka.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran melalui peningkatan kemampuan belajar secara kognitif, psikomotorik dan afektif. Sehingga, terdapat tiga tujuan

¹³ Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), hlm 6

atau hasil belajar ini digolongkan dengan tiga kemampuan tersebut. Pertama, tipe belajar kognitif tampak pada pengetahuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran dalam bentuk ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua, tipe belajar afektif tampak pada peserta didik dalam bertingkah laku, seperti disiplin, motivasi belajar, kebiasaan belajar ataupun perhatian terhadap mata pelajaran. Ketiga, tipe belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak peserta didik. Pembelajaran yang akan direncanakan seorang guru harus memasukkan ketiga kemampuan di atas dengan disesuaikan karakteristik mata pelajaran.¹⁴

Hasil belajar merupakan keterampilan atau kemampuan seorang siswa yang didapat setelah selesai mengikuti suatu proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar ini dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan sesuai dengan tujuannya, evaluasi itu sendiri terdiri dari evaluasi sumatif, formatif, diagnostik, dan sejenisnya.¹ Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengukur sejauh mana keberhasilan suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar bahasa Arab umumnya berupa kemampuan atau keterampilan berbahasa Arab yang dimiliki oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab, yang mana mencakup penguasaan kosakata (*mufradat*), penguasaan tata bahasa (*tarkib*), keterampilan membaca (*qira'ah*), keterampilan mendengar (*istima'*),

¹⁴ Suhuno, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*, (Surakarta: Unisri Press, 2022), hlm 22

keterampilan berbicara (*kalam*), dan keterampilan menulis bahasa Arab (*kitabah*).¹⁵

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:¹⁶

1. Faktor internal

a. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh sebagai berikut:

- Faktor Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang itu terganggu, selain itu akan mudah lelah, kurang semangat, mudah pusing, dan mengantuk.

- Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh dapat mempengaruhi belajar, jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan yang khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecatatannya itu.

¹⁵ Suhuno, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*, (Surakarta: Unisri Press, 2022), hlm 22

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 54-72

b. Faktor Psikologis

Meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor:

- Faktor Keluarga

Dilihat dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan

- Faktor Sekolah

Terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu Sekolah, sumber pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah.

Adapun faktor lainnya yang memengaruhi hasil belajar, yaitu :¹⁷

- Kesiapan,
- Kapasitas, baik fisik maupun non fisik sebelum melakukan sesuatu,
- Tujuan yang ingin dicapai.

Hasil belajar yang ingin dicapai peserta didik ditentukan oleh faktor psikologis seperti, kecerdasan, motivasi, perhatian,

¹⁷ Suhuno, *loc. cit.*

pegeinderaan dan cita-cita peserta didik, fisik dan mental, serta lingkungan belajar yang menunjang.¹⁸

B. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan proses interaksi mengenai teori belajar antar peserta didik dengan pendidik dalam lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Teori belajar dapat dipahami sebagai prinsip atau kumpulan prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar. Sedangkan antara teori-teori belajar itu adalah konesionisme. Teori ini dikemukakan oleh Thorndika yang berkesimpulan bahwa belajar adalah hubungan antara stimulus dan respon. Jika perubahan hasil perubahan kerap dilatih maka kewujudan perilaku tersebut semakin kuat. Sebaliknya jika perilaku tidak kerap dilatih atau tidak digunakan maka akan dilupakan atau sekurang-kurangnya akan menurun.¹⁹

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi antara guru dan siswa. Dengan kata lain, merupakan proses penyampaian pesan atau informasi berupa materi atau bahan ajar dari seorang guru kepada siswanya melalui saluran atau media. Proses pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk memberikan peerubahan dalam hal pengetahuan, sikap serta keterampilan.²⁰

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ Ismail Suardi Wekke, *Op.,cit.*, hlm 34

²⁰ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi)*, (Tasikmalaya: Edu Publisher: 2021), hlm 8

Pembelajaran bahasa di Madrasah menempatkan bahasa Arab sebagai pelajaran utama. Keberadaan bahasa Arab banyak dikaitkan dengan mata pelajaran lain yang juga menggunakan bahasa Arab sebagai bagian dari pemahaman mata pelajaran tersebut, seperti Alquran dan Hadits, menjadikan pendekatan linguistik sebagai salah satu praktik kajian untuk memahami bahasa Arab secara mendalam pada keduanya.²¹ Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut kemampuan manajemen kelas seorang pendidik.²² Pembelajaran bahasa Arab menurut kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang dapat memadukan segala aspeknya dengan pendekatan saintifik. Pendidik mata pelajaran bahasa Arab tidak cukup hanya memahami aspek bahasa, metode, media dan bahan ajar, pendidik juga harus mampu membentuk proses pembelajaran bahasa Arab berdasarkan pengalaman siswa.²³

Bahasa Arab memiliki kedudukan tersendiri dibandingkan dengan bahasa lain. Pentingnya posisi ini meningkat dari hari ke hari karena faktor-faktor berikut: ²⁴

1. Bahasa arab merupakan bahasa Alquran
2. Bahasa Arab merupakan bahasa dalam shalat

²¹ Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (Yogyakarta: Deepublish: 2016) hlm 40

²² Ihda Himmawati, *Op.,cit.*, hlm 2

²³M.Rintonga, A. Nazir, S. Wahyuni, *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta: Deepublish: 2020) hlm 36

²⁴ Muhammad Ali Al-Khuliy, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Royan Press: 2016) hlm 5

3. Posisi ekonomi dunia Arab yang strategis
4. Banyaknya jumlah penutur bahasa Arab

Menurut Himmawati, terdapat beberapa karakteristik bahasa Arab sekaligus menjadi pembeda dengan bahasa lainnya, yaitu:²⁵

- a. Bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Arab terdapat perbedaan jenis laki-laki (*mudzakar*) dan perempuan (*muannats*), tunggal (*mufrad*), dual (*mutsnna*) dan plural (*jama'*). Sementara pada bahasa Indonesia hal tersebut tidak dipatokkan dalam struktur kalimat. Dalam banyak kasus, struktur dan gaya bahasa Arab cenderung lebih variatif, indah, dan sarat makna dibandingkan dengan bahasa lainnya.
- b. Struktur kalimat bahasa Arab tidak memerlukan kata sarana yang menjelaskan hubungan antara subjek dan predikat. Bahasa Arab memiliki asumsi bahwa keberadaan gagasan di dalam benak atau hati lebih benar dan lebih penting daripada gagasan itu dalam dunia nyata.
- c. *I'rab* yaitu sesuatu yang mengharuskan keberadaan akhir kata pada suatu keadaan tertentu, baik *nashab*, *rofa'*, *jar* dan *jazm* yang terdapat pada *fi'il* (kata kerja) dan *isim* (kata benda).
- d. Gramatikal atau kata kerja yang digunakan selalu berubah karena disesuaikan dengan subjek yang berhubungan dengan kata kerja tersebut.
- e. Bahasa *fush-ha* dan *'ammiyah*. *Fush-ha* adalah bahasa pembelajaran, sastra, dan bahasa resmi yang digunakan dalam buku ilmu pengetahuan

²⁵ Ihda Himmawati, *Op.,cit.*, hlm 25

dan keislaman. *'Ammiyah* digunakan dalam interaksi komunikasi atau jual beli atau dalam situasi non formal.

- f. Bahasa Arab mementingkan unsur makna. Setiap kata atau kalimat yang diungkapkan adalah penulis dapat memberikan makna secara utuh, dan pembaca atau pendengar dapat memahami makna ini juga secara utuh.
- g. Integrasi dua kata, yaitu dua kata memiliki makna yang berbeda, kemudian diungkapkan dalam kata yang menunjukkan dua (*mutsanna*) bentuk dan telah menjadi istilah baku dalam bahasa Arab.
- h. Terdapat *tashrif*, yaitu perubahan bentuk pada kata tertentu ke dalam bentuk-bentuk yang lain berdasarkan pola-pola yang sudah baku.

Menurut Izzan, kemajuan orang Indonesia dalam belajar bahasa Arab sangat bergantung pada perbedaan dan kesamaan antara bahasa pembelajar dengan bahasa Arab yang mereka pelajari, dan sejauh mana bahasa pembelajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran bahasa arab. Dalam mempelajari bahasa asing, ada prinsip yang harus selalu menjadi rujukan, yaitu persamaan antara bahasa pembelajar dengan bahasa asing yang dipelajari dapat menimbulkan banyak kemudahan, sedangkan perbedaan yang ada dapat menimbulkan berbagai kesulitan.²⁶

C. Lembaga Pembelajaran Bahasa Arab

Bentuk dan lembaga pembelajaran bahasa Arab yang terdapat di Indonesia sangat beragam. Menurut Effendy, terdapat beberapa bentuk dan

²⁶ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora: 2011) hlm 63

lembaga pendidikan bahasa Arab di Indonesia, yaitu:

1. Pembelajaran Bahasa Arab Verbalistik

Pembelajaran bahasa Arab yang verbalistik atau lisan merupakan salah satu cara pembelajaran yang bertujuan untuk menguasai keterampilan membaca Alquran. Model lembaga pembelajaran ini menyerupai Taman Pendidikan Alquran (TPQ), beberapa masjid, mushola dan keluarga muslim (secara privat).

2. Pembelajaran Bahasa Arab Keilmuan

Pembelajaran ini erat kaitannya dengan pemahaman atau pendalaman ilmu agama dan bahasa Arab. Contoh lembaga pembelajaran ini adalah pesantren. Pembelajaran ini menggunakan *quwa'id wa tarjamah* dalam pengajaran bahasa arab dan kitab arab.

3. Pembelajaran Bahasa Arab Keseluruhan

Pembelajaran bahasa Arab keseluruhan bertujuan untuk mengajarkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sekaligus bahasa agama. Metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan adalah metode langsung. Lembaga pendidikan yang menggunakan pembelajaran ini adalah Pesantren Modern yang didirikan oleh Imam Zarkasyi dan berlokasi di Pesantren Modern Gontor di Ponorogo.

4. Pembelajaran Bahasa Arab dan Kurikulum

Pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah, yaitu di Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.

5. Pembelajaran Bahasa Arab dan Keahlian

Pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan keahlian dan profesionalisme. Pembelajaran ini dilaksanakan di perguruan tinggi di Indonesia, yaitu di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), Perguruan Tinggi Umum (PTU). Selain pembelajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi, pembelajaran bahasa Arab juga dilakukan dengan tujuan khusus yaitu dilaksanakan oleh lembaga kursus dengan tujuan seperti pariwisata, haji, umrah dan tenaga kerja.²⁷

D. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Frasa strategi pembelajaran merupakan gabungan kata strategi dan pembelajaran, berarti strategi yang dilaksanakan dalam aktivitas pembelajaran, yaitu suatu kondisi yang diciptakan oleh guru dengan sengaja agar siswa difasilitasi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.²⁸ Strategi pembelajaran memiliki beberapa manfaat dan kegunaan, diantaranya membantu siswa dalam memenuhi kebutuhannya mengenai belajar cara berpikir dengan lebih baik dan membantu guru agar memiliki gambaran bagaimana cara membantu siswa dalam kegiatan belajarnya. Selain itu, strategi pembelajaran juga digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi Pembelajaran membantu guru dalam memanifestasikan fungsinya sebagai perumus,

²⁷ Ahmad Fikri Amrullah, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana: 2021) hlm 2-3

²⁸ Asep Maulana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta Timur: Bumi Aksara: 2023), hlm. 12

pengelola, dan fasilitator pembelajaran agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.²⁹

Dalam strategi pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat konsep dasar yang diuraikan sebagai berikut.³⁰

1. Pengidentifikasiian serta penetapan spesifikasi dan kualifikasi tujuan yang akan dicapai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi siswa yang memerlukannya. Artinya, spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku seperti apa yang diinginkan sebagai hasil belajar mengajar yang harus dijadikan sasaran dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Sasaran ini harus dirumuskan secara jelas dan konkret sehingga mudah dipahami oleh siswa.
2. Pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama yang dianggap ampuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Artinya, siswa harus memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak titik awal pembelajaran sampai titik akhir tujuan pembelajaran. Artinya, siswa memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode atau teknik berguna untuk memotivasi siswa agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan suatu masalah.

²⁹ *Ibid*

³⁰ *Ibid, 13*

4. Pertimbangan dan penetapan tolok ukur untuk mengukur keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tujuan sasaran pembelajaran. Artinya, menetapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan sehingga guru mempunyai pegangan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilakukan siswa.

Pembelajaran bahasa Arab berbasis Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 memiliki orientasi baru sebagai distingsi dengan model pembelajaran bahasa Arab sebelumnya, antara lain:³¹

1. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah diorientasikan untuk memberikan empat kemahiran berbahasa bagi siswa, yakni *maharah al-istima'* (keterampilan mendengar), *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara), *maharah al-qira'ah* (keterampilan membaca), dan *maharah al-kitabah* (keterampilan menulis).
2. Bahasa Arab hendaknya dilihat dari sudut pandang fungsionalitasnya sebagai alat komunikasi dengan enam fungsi utama, yaitu fungsi regulatori (الوظيفة التنظيمية), fungsi instrumental (الوظيفة النفعية), fungsi personal (الوظيفة الشخصية), fungsi interaksional (الوظيفة التفاعلية), fungsi representasional (الوظيفة التمثيلية), dan fungsi imajinatif (الوظيفة التخيلية).

Pembelajaran Bahasa Arab akan optimal apabila siswa diberikan kesempatan untuk aktif menggunakan bahasa dalam berkomunikasi di berbagai kegiatan di Madrasah. Pembelajaran Bahasa Arab hendaknya tidak

³¹ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, Kementerian Agama RI. Jakarta.

bersifat *grammatical theory* (teoretis tata bahasa), tetapi mengintegrasikan teori-teori bahasa dengan fungsi asasi bahasa itu sendiri sebagai alat komunikasi (*al-nawh al-fadzifi*) kecakapan berbahasa, yakni mampu mengeskpresikan perasaan, pikiran, dan gagasan secara verbal dengan komunikatif; mampu menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga siswa menjadi terampil menggunakan Bahasa Arab dalam berbagai situasi, mampu menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum, dan kebudayaan dan mampu mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap toleran, berpikir kritis, dan sistematis.³²

Menurut Maulana, tujuan dan karakteristik kurikulum Bahasa Arab abad ke- 21, yaitu:

1. Mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Arab sebagai alat untuk komunikasi global dan mendalami agama dari sumber autentik yang pada umumnya menggunakan Bahasa Arab dengan melalui proses rantai keilmuan (*isnad*) yang terus bersambung hingga sumber asalnya, yaitu Al-Qur'an dan hadist (Maulana, et al., 2020)
2. Meningkatkan keterampilan berbahasa siswa untuk berbagai situasi, baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat.
3. Tidak saja diajarkan untuk bahasa itu sendiri, tetapi juga sebagai pengembangan berpikir dan kepribadian.

³² Asep Maulana, *Staregi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta Timur: Bumi Aksara: 2023), hlm. 4

4. Tata bahasa (*qawa'id/ nahwu-sharaf*) yang disajikan tidak berfokus secara teoretis, tetapi secara fungsional-aplikatif.
5. Implementasinya tidak berfokus pada interaksi guru dan siswa di dalam kelas saja, tetapi juga di luar kelas atau di lingkungan Madrasah.

Strategi pembelajaran dalam meningkatkan berbahasa Arab meliputi pembelajaran empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu:³³

1. Strategi *Istima'* (menyimak)

Para ahli bahasa membedakan antara mendengar (*sima'*) dan menyimak (*istima'*). *Sima'* hanya menerima suara yang di sengaja dan tanpa adanya perhatian, seperti suara bising ataupun hiru-pikuk jalanan. Sedangkan *istima'* membutuhkan intensionalitas dan perhatian dalam mendengarkan sesuatu.³⁴ Tujuan dari pembelajaran *istima'* yaitu untuk meringkas, menghafal dan menirukan pokok bahasan serta memahami isinya.³⁵

Terdapat beberapa tahapan pembelajaran *istima'*, terdapat yang harus dilakukan oleh seorang pendidik agar tercipta sebuah proses pembelajaran yang runtut dan sistematis. Adapun tahapan-tahapan latihan tersebut, yaitu:³⁶

- a) Latihan Pengenalan Bunyi
- b) Latihan Membedakan Bunyi

³³ T. Sanwil, R. Utami, R. Hidayat, D.B. Ahyar, S. Rahmi, E.M. Bukhori, S.R. Febriani, D.K. Nisa, N. Mustakim, A.A. Syukron. *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. (Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: 2021), hlm 84

³⁴ Syamsudin Asyrofi & Toni Pransiska, *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab* (Yogyakarta: Putakallmu:2021), hlm 7

³⁵ Hasna Qonita Khansa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 11*, Vol. 1 (12), 2016, Hlm 59

³⁶ Syamsudin Asyrofi & Toni Pransiska, *Op.cit.*, hlm 10-11

2. Strategi *Kalam* (berbicara)

Tujuan pembelajaran kalam mencakup beberapa hal, seperti memudahkan dalam pengucapan, interpretasi, pembentukan mendengarkan kritis dan kemungkinan pembentukan kebiasaan. Terdapat empat strategi yang dilakukan dalam pembelajaran ini, yaitu:

a) Strategi Langsung

Bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menceritakan sesuatu yang dilihat dalam bahasa Arab, baik berupa tulisan maupun lisan.

b) Strategi Jigsaw

Bertujuan untuk memahami inti dari sebuah bacaan secara utuh dengan cara membaginya kedalam beberapa bagian kecil.

c) Strategi Grup Kecil

Bertujuan untuk mengaktifkan para peserta didik agar masing-masing dari mereka mampu merasakan pengalaman belajar yang sama.

d) Strategi Melihat Gambar

Strategi ini bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam memahami isi sebuah bacaan dan kemudian mampu memvisualisasikan bacaan tersebut kedalam sebuah gambar.

d) Strategi *Mufradat* (kosakata)

Secara bahasa, *mufradat* artinya kosakata. Pada strategi pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal *mufradat* saja, tetapi harus diikuti dengan pemahaman menerjemahkan bentuk *mufradat* serta merekonstruksikannya pada

sebuah kalimat.³⁷

Menurut Mustofa, tujuan pembelajaran *mufradat* sebagai berikut:

- a) Memperkenalkan *mufradat* baru kepada peserta didik.
- b) Melatih agar dapat melafalkan *mufradat* tersebut dengan baik dan benar.
- c) Memahami makna dari *mufradat* secara leksikal maupun denotasi.
- d) Memfungsikan *mufradat* dalam berekspresi tulisan maupun lisan.

3. Strategi *Tarkib* (susunan bahasa)

Tarkib merupakan aturan yang mengatur penggunaan kalimat sebagai media untuk memahami kalimat bahasa Arab. Tujuan pembelajaran *tarkib* yaitu:³⁸

- a) Untuk memperbaiki *uslub* (gaya penulisan) terhadap kesalahan secara nahwiyah.
- b) Untuk membantu peserta didik dalam mengemukakan apa yang diinginkan oleh *uslub* yang memiliki perbedaan yang tipis.
- c) Untuk memudahkan pemahaman dalam mengembangkan materi kebahasaan.
- d) Untuk meminimalisir keambiguitas dan kelemahan suatu makna dalam

³⁷ Hasna Qonita Khansa, Op.cit., hlm 57

³⁸ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press:2011), hlm 97

memahami *ibarah arabiyah*.

- e) Dan untuk membantu peserta didik dalam merekonstruksi sebuah kalimat yang baik dan benar dalam membuat suatu kalimat.

4. Strategi *Qira'ah* (membaca)

Tujuan dari pembelajaran *qira'ah* adalah agar mampu membaca, menterjemahkan serta mampu memahami bacaan bahasa Arab secara fasih dengan baik dan benar.³⁹

5. Strategi *Kitabah* (menulis)

Strategi ini berpusat pada tiga indikator yaitu kemampuan dalam menulis dengan tulisan yang tepat, kemampuan memperbaiki *kath* serta kemampuan mengungkapkan pikiran dengan detail dan jelas.⁴⁰

E. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Istilah evaluasi berasal dari katabahasa Inggris “*evaluation*”. Evaluasi adalah kegiatan yang telah ditetapkan dan direncanakan, baik yang telah dilaksanakan maupun yang belum. Ralp Tyler adalah seorang tokoh yang pertama kali mendefinisikan evaluasi dalam kaitannya dengan pendidikan dan prestasi siswa, berpendapat bahwa evaluasi adalah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana dan bagaimana tujuan pendidikan itu sudah tercapai. Menurut Hamalik, evaluasi adalah upaya untuk mengetahui berapa banyak dari banyak hal yang telah diajarkan oleh

³⁹ *Ibid*, hlm 163

⁴⁰ Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press: 2012)

pendidik adalah apa yang telah dimiliki atau diketahui oleh peserta didik.⁴¹

Evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran menekankan pada pengumpulan informasi tentang seberapa sukses siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pendidik. Evaluasi hasil belajar adalah suatu proses evaluasi keefektifan proses pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pengajaran yang optimal. Kesimpulannya, evaluasi hasil belajar menentukan apakah hasil belajar dari kegiatan pembelajaran itu baik atau buruk.⁴²

Evaluasi hasil belajar merupakan proses penentuan nilai belajar siswa melalui suatu kegiatan penilaian. Tujuan utama diadakannya penilaian adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, tingkat pencapaian yang mana telah ditandai dengan skala nilai.⁴³

Tujuan evaluasi, baik terhadap program, proses, maupun hasil belajar antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan oleh lembaga pendidikan.
2. Untuk melihat perkembangan tingkah laku seorang siswa secara objektif setelah selesai mengikuti suatu proses pembelajaran.
3. Untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap suatu materi di bidang ilmu tertentu.
4. Untuk mengetahui layak dan tidaknya seorang siswa untuk naik ke kelas berikutnya, diluluskan setelah mengikuti program pembelajaran tertentu.

⁴¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 156

⁴² Ahmad Fikri Amrullah, *Op.cit.*, hlm 16

⁴³ *Ibid*

5. sebagai pedoman untuk menentukan kebijakan selanjutnya sebagai umpan-balik dari kegiatan yang telah dilaksanakan.⁴⁴

Berdasarkan tujuannya evaluasi dapat digolongkan dalam beberapa jenis, yaitu: (1) evaluasi formatif, (2) evaluasi suamtif, (3) evaluasi diagnostik, (4) evaluasi selektif, dan (5) evaluasi penempatan.⁴⁵ Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai jenis-jenis evaluasi hasil pembelajaran tersebut, yaitu:

1. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir sesi belajar pada setiap pembahasan suatu pokok bahasan.⁴⁶ Evaluasi formatif biasanya dilaksanakan dalam selang waktu yang tetap. Evaluasi ini berisi mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan sebelumnya.

Evaluasi ini berupa evaluasi kegiatan rutin (ulangan harian) yang dilaksanakan setiap selesainya beberapa pelajaran. Hasil evaluasi ini dapat menjadi bahan untuk memperbaiki kekurangan atau kelemahan dalam suatu proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya, baik oleh guru ataupun oleh siswa.

Hasil ulangan harian bagi siswa akan menjadi sebuah motivasi, seperti jika ia mendapatkan nilai yang bagus maka akan mempertahankan cara belajarnya, dan bagi siswa yang mendapatkan nilai yang kurang bagus ia akan lebih berusaha lagi untuk memperbaiki cara belajarnya

⁴⁴ Dedi Sutedi, *Bahasa Jepang: Evaluasi Hasil Belajar (Teori dan Praktik)*, (Bandung: Humaniora, 2020), hlm 8

⁴⁵ *Ibid*, hlm 5

⁴⁶ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 125

agar mendapatkan nilai yang lebih bagus ketika ulangan berikutnya. Bagi guru ia akan berusaha untuk memperbaiki proses pembelajarannya setelah melihat hasil nilai rata-rata di kelasnya, atau akan lebih memperhatikan dengan memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa yang dianggap masih kurang mampu. Oleh sebab itu, evaluasi formatif ini dapat menjadi kontrol dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang tengah berlangsung dalam semester tersebut.⁴⁷

2. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah jangka waktu tertentu yaitu pada akhir semester. Evaluasi sumatif bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait keberhasilan belajar oleh peserta didik. Evaluasi ini digunakan sebagai masukan utama dalam menentukan nilai rapor peserta didik pada akhir semester.⁴⁸ Ujian akhir semester (UAS), ujian akhir sekolah, ujian kenaikan kelas, ujian akhir yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga masuk ke dalam evaluasi sumatif.

3. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik adalah evaluasi atau penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemajuan siswa dalam pembelajaran, seperti kesulitan, kelemahan, permasalahan yang dihadapinya dan penyebabnya. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk menentukan bahan ajaran, startegi penyampaian, ataupun mengubah metode pengajaran

⁴⁷ *Ibid*, hlm 6

⁴⁸ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta :RinekaCipta, 2009), hlm 44

sebagai tindakan perbaikan. Tes diagnostik ini biasanya dilaksanakan di pertengahan program pembelajaran yang sedang dijalankan, berupa ujian tengah semester (UTS) atau MID TES baik di sekolah maupun di universitas. Hasil tes yang telah dilakukan akan membuat perubahan yang dilakukan oleh seorang guru baik dari segi materi, metode, bentuk latihan dan sebagainya guna meningkatkan kinerja siswa.⁴⁹

4. Evaluasi Penempatan

Evaluasi penempatan disebut juga dengan istilah *placement evaluation* atau *assessment evaluation* adalah evaluasi atau penelitian yang bertujuan untuk menempatkan siswa pada kelas tertentu berdasarkan hasil tes. Tes ini biasanya dilaksanakan sebelum dimulainya suatu program pembelajaran, untuk mengkategorikan siswa ke dalam kelas tertentu dengan istilah: pemula, dasar, menengah atau lanjutan. Hal ini bertujuan agar dalam satu kelas tersebut ditempati atau dihuni oleh siswa yang memiliki kemampuan dasar yang sama.⁵⁰

5. Evaluasi Selektif

Evaluasi selektif adalah evaluasi atau penilaian yang dirancang untuk memilih atau menyaring sekelompok siswa tertentu yang dianggap layak untuk berpartisipasi dalam satu program tertentu. Evaluasi selektif meliputi ujian masuk perguruan tinggi yang disebut dengan SBMPTNT dan ujian masuk perguruan tinggi swasta dan sejenisnya. Dalam skala

⁴⁹ Dedi Sutedi, *loc. cit.*

⁵⁰ *Ibid*, hlm 7

kecil misalnya, sebuah lembaga pendidikan mau membuat kelas khusus sebagai kelas unggulan yang terdiri dari siswa yang berprestasi atau dianggap mampu dites atau diseleksi melalui evaluasi selektif.⁵¹

6. Evaluasi Relatif

Evaluasi relatif merupakan evaluasi atau penilaian yang bertujuan untuk menentukan posisi atau peringkat seorang siswa dalam suatu kelompok. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil tes siswa secara individu dengan nilai rata-rata kelas atau deviasi standar. Misalnya, hasil tes yang telah diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah lalu dibagi ke dalam beberapa kelompok, misalnya 10% teratas ditempatkan ke dalam kelompok A, 20% selanjutnya ditempatkan ke dalam kelompok B, dan 30% terakhir ditempatkan ke dalam kelompok D, dan di bawah itu dianggap gagal.

Metode evaluasi yang demikian dapat menentukan peringkat siswa ndalam suatu kelas, namun hanya bersifat sementara karena tidak dapat dibandingkan dengan kelas lain. Selain itu metode ini belum tentu dapat meningkatkan prestasi seorang siswa, karena walaupun seseorang berusaha keras, dan yang lainnya juga berusaha keras, peringkat siswa di kelas tersebut tidak akan berubah.

7. Evaluasi Absolut

Evaluasi absolut adalah evaluasi atau penilaian yang berkebalikan

⁵¹ *Ibid*

dari evaluasi relatif di atas. Di sini siswa diuji dengan alat ukur yang skalanya lebih besar dan lulus tidaknya siswa tersebut sangatlah penting.⁵²

8. Evaluasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi proses pembelajaran adalah penentuan kualitas program pembelajaran secara keseluruhan guna menentukan kualitas kurikulum secara keseluruhan. Penilaian ini berfokus pada kinerja pendidik secara keseluruhan dalam proses pembelajaran. Adapun Evaluasi proses pembelajaran bahasa Arab dapat dilaksanakan dengan dua cara, yaitu:

- a. Membandingkan proses pembelajaran yang dipimpin oleh pendidik dengan standar proses.
- b. Menentukan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran sesuai dengan kapasitas pendidik.

Sebagai akibat dari terlaksananya evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dapat digunakan sebagai umpan balik untuk program pembelajaran lainnya.⁵³

F. Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dicapai dengan beberapa indikator dalam pembelajaran tersebut. Indikator hasil belajar bahasa Arab meliputi beberapa keterampilan atau unsur Bahasa Arab, yaitu menyimak,

⁵² *Ibid*, hlm 8

⁵³ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta :RinekaCipta, 2009), hlm 44

menulis, membaca dan berbicara yang dipaparkan sebagai berikut:⁵⁴

1. Keterampilan Menyimak (مهارة الاستماع)

Menyimak merupakan proses perubahan wujud bunyi (bahasa) menjadi wujud makna. Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).

2. Keterampilan Menulis (مهارة الكتابة)

Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan.

3. Keterampilan Membaca (مهارة القراءة)

Membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.

4. Keterampilan Berbicara (مهارة الكلام)

Kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) dalam bentuk bahasa (tuturan merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan).

⁵⁴ Lukman Taufik Akasahtia, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab:(Menggelitik Pakem) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan", (Bengkulu: Dotplus, 2021), hlm 9

G. Rumusan Hipotesis (فرضية البحث)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Rumusan hipotesis didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.

1. Hipotesis Kerja

Hasil belajar bahasa Arab pada siswa alumni MI lebih baik dari pada siswa alumni Sekolah Dasar pada MTs S Salman Al-Farisi.

2. Hipotesis Nol

Hasil belajar bahasa Arab pada siswa alumni MI tidak lebih baik dari pada siswa alumni Sekolah Dasar pada MTs S Salman Al-Farisi.



BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

1. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis penelitian pada proposal ini menggunakan metode kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan dukungan dari studi kepustakaan terhadap hasil indikator penelitian untuk memperkuat hasil yang didapatkan.

2. Pendekatan Penelitian (مدخل البحث)

Pendekatan penelitian yang di gunakan merupakan pendekatan komparatif. Pendekatan komparatif atau perbandingan yaitu penelitian yang membandingkan beberapa variabel untuk mendapatkan perbandingan terhadap objek yang diteliti. Sehingga, penelitian ini menggunakan indikator Hasil belajar bahasa Arab berdasarkan latar belakang pendidikan formal.

B. Lokasi dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث)

Lokasi penelitian yaitu MTs S Salman Al-Farisi yang terdapat pada Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah yang terletak di Jalan Raya Liang Km 36. Dusun Tanah Merah Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Olehnya itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan menjadikan siswa siswi di MTs S Salman Al-Farisi

sebagai objek penelitian, dan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Yayasan Pondok Pansantren Hidayatullah termasuk lembaga keagamaan yang bergerak di bidang Pendidikan, bernuansa keagamaan dan berada di dalam pengawasan Kementerian Agama Provinsi Maluku. Lembaga Pendidikan ini, dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya mengacu pada "Kurikulum Integral", yakni: Pendidikan informal berlaku kurikulum berbasis Pansantren dan Pendidikan formal, seperti: MI, MTs dan MA, berlaku kurikulum Pendidikan Pemerintah (Sistem Pendidikan Nasional).

Pemilihan lokasi penelitian pada MTs S Salman Al-Farisi dilakukan karena beberapa siswa siswi memiliki latar belakang Sekolah dengan Pendidikan yang berbeda yaitu, siswa siswi alumni MI S Salman Al-Farisi (Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah) dan siswa siswi alumni SD. Diharapkan dengan perbedaan latar belakang kurikulum Pendidikan ini dapat memengaruhi hasil belajar Bahasa Arab pada siswa siswi MTs S Salman Al-Farisi.

C. Instrumen Penelitian (ادوات البحث)

Instrumen pada penelitian ini, yaitu:

1. Tes, yaitu berupa hasil ujian tertulis bahasa Arab yang berasal dari siswa-siswi MTs S Salman Al-Farisi.
2. Pedoman observasi, yaitu pengamatan yang disertai pencatatan terkait variabel yang sedang diteliti.

3. Pedoman wawancara, yaitu proses tanya jawab secara lisan dengan bertatap muka secara langsung terkait informasi atau keterangan yang akan ditanyakan.
4. Dokumentasi, yaitu mencatat segala hal atau keterangan yang relevansi dengan penelitian, seperti jurnal, buku, majalah surat kabar dan lain sebagainya.

D. Populasi dan Sampel (مجتمع وعينة البحث)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MTs S Salman Al-Farisi tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian yang jumlahnya 132 siswa, maka sampel penelitian dapat diambil Sebagian dengan rentang 10-15%, 20-25% atau bahkan lebih. Kriteria sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel *random* dengan perbandingan yang seimbang antar peserta didik MI dan SD. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 41, yang merupakan keseluruhan dari siswa-siswi kelas IX.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut penulis hanya mengambil 30 siswa dari total populasi tersebut. Perbandingan sampel terdiri atas 15 alumni siswa MI dan 15 alumni siswa SD.

E. Teknik Pengumpulan Data (أسلوب جمع البيانات)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari atau mencatat segala hal atau keterangan yang relevansi dengan penelitian, seperti jurnal, buku,

majalah surat kabar dan lain sebagainya. Adapun metode dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, data guru dan staf, data siswa, struktur organisasi sekolah, dan data tentang hasil belajar siswa MTs Salman Al-Farisi Liang secara langsung dari nilai mata pelajaran bahasa Arab yang berasal dari nilai raport siswa.

2. Wawancara

Metode Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melalui proses tanya jawab secara lisan dengan bertatap muka secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan.

3. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan yang disertai pencatatan terkait variabel yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke MTs Salman Al-Farisi Liang.

F. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)

Analisi data penelitian yang diperoleh kemudian diolah menggunakan rumus distribusi frekuensi dan untuk mengetahui kategori hasil tes maka berdasarkan skor tertinggi dan terendah yang dimulai dengan perhitungan interval nilai yang menggunakan rumus interval.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P	=	hasil presentasi
f	=	jumlah jumlah frekuensi
n	=	total peserta

$$C_i = \frac{H - L}{K}$$

Keterangan:

C_i	=	interval
H	=	nilai tertinggi
L	=	nilai terendah
K	=	banyaknya kelas

Data-data penelitian yang telah diolah kemudian ditabulasi kedalam tabel sehingga akan diperoleh kemampuan bahasa Arab antar siswa alumni Pesantren dan SD. Setelah itu, dilakukan analisis data menggunakan T-tes yaitudengan uji independen sampel T-tes. Sebelum melakukan uji T-tes, maka diperlukan uji normalitas dan homogenitas.

Uji normalitas mejadi syarat penting untuk pengujian statistik parametrik bahwa data harus terdistribusi normal. Jika tidak demikian, maka akan menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 melalui uji *Kolmogorov-Smirnof*.

Uji homogenitas itu sendiri diperlukan untuk memastikan kesamaan antara varians atau kelompok data yang akan dibandingkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 dengan teknik *One Way*. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas

selanjutnya adalah melakukan uji T-tes dengan uji independen sampel T-tes. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji independen sampel T-tes dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar bahasa Arab siswa alumni MI dan siswa alumni SD dengan syarat uji statistik parametriknya normal dan homogen.



BAB IV (الباب الرابع)

HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian (لمحة عامة عن مكان البحث)

MTs Salman Al-farisi merupakan bagian dari jaringan pesantren Hidayatullah yang berdiri di berbagai daerah di Indonesia. Salah satu MTs Salman Al-farisi Hidayatullah berlokasi di Jalan Raya Liang-Ambon KM 36, Dusun Tanah Merah Desa Liang, Kecamatan Salahutu, Provinsi Maluku Tengah. MTs Salman Al-farisi ini pertama kali berdiri pada tahun 2013. MTs Salman AlFarisi memiliki akreditasi B dengan nilai 81 (akreditasi tahun 2022) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. MTs Salman Al-farisi dikenal pada fokusnya terhadap pendidikan yang bermutu serta pengembangan karakter dan penerapan nilai-nilai Islam yang kuat. Pada saat ini MTs Salman Al-farisi ini menerapkan panduan kurikulum integral. Penerapan kurikulum integral pada MTs Salman Al-farisi yaitu dengan mengintegrasikan kurikulum pemerintah atau Kementerian Agama yang di terbitkan oleh Direktorat KSIK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag Republik Indonesia 2020 dan Kurikulum Kepesantrenan dengan pembelajaran Diniyah Bahasa Arab Sore.

1. Profil MTs Salman Al-Farisi Liang

Nama Madrasah	: MTs Salman Al-Farisi Liang
NSM	: 121281010028
NPSN	: 69883372

Status Sekolah : Swasta

Bentuk Pendidikan : MTs

Kementerian Pembina : Kementerian Agama

Akreditasi : B

Propinsi : Maluku

Kota : Maluku Tengah

Kecamatan : Salahutu

Desa : Liang

Jalan : Raya Liang-Ambon KM 36

Kode Pos : 97582

Telepon/Hp : 081332061092

Email : alfarisiliangkm36@yahoo.co.id

No. SK. Pendirian : 30/YPH-L/X/2013

Tanggal SK. Pendirian : 24-09-2013

Nomor SK Operasional : kd.25.02/1/PP.00.4/103/2013

Tanggal SK Operasional : 13-11-2013

Surat Keputusan/SK : 103 Tahun 2013

Tanggal Upload SK Op. : 2020-09-03 10:04:01.720

Penerbit SK : KAKANKEMENAG MALTENG

Tahun Berdiri : 2012

Kegiatan belajar mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik Organisasi Hidayatullah

Luas Bangunan : 210

Lokasi Madrasah : Diluar Kota

Jarak Kepusat Kecamatan : $\pm 5 \text{ km}^2$

Jarak Kepusat Kota : $\pm 36 \text{ km}^2$

Terletak pada lintasan : Pedesaan

Jumlah Keanggotaan rayon : Afeliasi

Organisasi Penyelenggara : Hidayatullah

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Salman Al-Farisi Liang

a. Visi

Mewujudkan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) yang unggul dan kompetitif sehingga melahirkan generasi yang siap memikul amanah Allah sebagai hamba dan Khalifah-Nya.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan integral yang memadukan aspek tarbiyah ruhiyah (mental spritual), aqliyah (aspek intelektual), dan jismiyah (life skills) sehingga terbentuk anak muslim yang taqwa, cerdas, dan mandiri.

c. Tujuan

1. Mendidik siswa untuk memiliki pemahaman yang benar terhadap islam sebagai jalan hidup.
2. Menciptakan lingkungan pendidikan yang integral antara aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dalam suasana pendidikan islami.
3. Membina siswa untuk mampu mengamalkan islam dengan baik dalam berbagai bidang seperti Aqidah, Ibadah, Akhlak dan Muamalah.

4. Menciptakan wadah pendidikan yang menyeluruh sehingga akan terbentuk siswa yang unggul dari segi ilmu pengetahuan dan keterampilan.

3. Keadaan Guru MTs Salman Al-Farisi Liang

Tabel 1

Data Guru dan Staf MTs Salman Al-Farisi Liang

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan			Mengajar	
			Terakhir	Fakultas	Jurusan	Kelas	Jam
1.	Alwi, S.Pd.I.	Kepala Madrasah	S1	Tarbiyah	MKI	VII-IX	12
2.	Nur Siti Fatimah	Operator	SMA	-	IPA	-	-
3.	Wa Saedo, S.E.	Guru	S1	Akuntansi	Ekonomi Akuntansi	VII-IX	24
4.	Kaharuddin, S.Sos.I	Guru	S1	Dakwah	KPI	VII-IX	24
5.	Hilya Rehalat, S.Pd	Guru	S1	FKIP	Biologi	VII-IX	24
6.	Asmiani Samoal, S.Pd.	Guru	S1	FKIP	Matematika	VII-IX	28
7.	Apia Samoal, S.Pd.	Guru	S1	FKIP	PAI	VII-IX	24
8.	Nur Ain Lestaluhu, S.Pd.	Guru	S1	FKIP	Fisika	VII-IX	28
9.	Ari Barokah, S.Pd.	Guru	S1	FKIP	Kmia	VII-IX	24

Data guru MTs Salman Al-Farisi Liang Tahun 2023

4. Data Peserta Didik

Tabel 2

Data Pesera Didik MTs Salman Al-Farisi Liang Tahun 2023

No.	Kls	RBL	SISWA		
			L	P	JML
1.	VII	I	32	23	55
2.	VIII	I	20	16	36
3.	IX	I	26	15	41
JUMLAH			78	54	132

Data peserta didik MTs Salman Al-Farisi Liang Tahun 2023

5. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 3

Struktur Organisasi Sekolah

No.	Nama	Jabatan
1.	Naharuddin, S.Kom.I	Ketua Yayasan
2.	Alwi, S.Pd.I	Kepala Sekolah
3.	Muh. Mashuri	Komite Sekolah
4.	Nur Siti Fatimah	Tata Usaha
5.	Nur Ain Lestaluhu, S.Pd	Bendahara
6.	Kaharuddin, S.Sos.I	WAKA Kurikulum
7.	Hilya Rehalat, S.Pd	WAKA Kesiswaan
8.	Wa Saedo, SE	WAKA Sarana dan Prasarana

No.	Nama	Jabatan
9.	Ari Barokah, S.Pd	WAKA Humas
10.	Apia Samoal, S.Pd	Wali Kelas VII
11.	Asmiani Samoal, S.Pd	Wali Kelas VIII

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (نتائج البحث ومناقشتها)

1. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab Alumni MI

Hasil belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan MI pada mata pelajaran bahasa arab berdasarkan nilai raport siswa kelas IX Mts Salman Alfarisi Liang pada semester genap tahun ajaran 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MI Semester Genap

No.	Nama	Nilai
1.	Ahmad Fadlan Karepesina	85
2.	Aril Arba Lestaluhu	80
3.	Saleman Sowakil	84
4.	Hizbullah Abdullah	93
5.	Putra Rahmat Sujud Salatin	86
6.	Ardiansyah Saputra Lestaluhu	84
7.	Rizki Alfaris Tuahuns	88
8.	Jefry Amahoru	81

No.	Nama	Nilai
9.	Ahmad Jalsna Rombouw	86
10.	Hammad Ziyad	92
11.	Rahmi Grahelia	81
12.	Nur Arfah Karepesina	87
13.	Mauhibah Basyirah Rahayaan	79
14.	Mutiara Sani Aleyda Suatrat	87
15.	Nuril Nazwa Hatala	79
Jumlah		1272
Rata-rata		84,800

Berdasarkan tabel nilai di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 siswa yang berlatar belakang pendidikan MI memiliki rata-rata nilai raport mereka adalah 85. Nilai 85 termasuk dalam kategori baik menurut kriteria skor KKM.

Kriteria penilaian yang digunakan pada Mts Salman Alfarisi yang diambil sesuai dengan buku laporan hasil belajar peserta didik, diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5

Kriteria Ketuntasan Minimal

No	Rentang skor	Predikat	Kategori
1.	85-100	Amat Baik	Tuntas

No	Rentang skor	Predikat	Kategori
2.	70-84	Baik	Tuntas
3.	55-69	Cukup	Belum Tuntas
4.	<55	Kurang	Belum Tuntas

Setelah diketahui kategori kriteria penilainnya langkah selanjutnya untuk mengetahui jumlah prosentase setiap kategori, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil presentasi

f = jumlah jumlah frekuensi

n = total peserta

Perhitungan yang telah dilakukan dapat dibuat menjadi tabel distribusi frekuensi dengan predikat amat baik, baik, cukup dan kurang, hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6

Distribusi Frekuensi, Persentase Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MI

No	Rentang Skor	Predikat	MI	
			F	%
1.	85-100	Amat Baik	8	53
2.	70-84	Baik	7	47

No	Rentang Skor	Predikat	MI	
			F	%
3.	56-69	Cukup	-	-
4.	<55	Kurang	-	-
Total			N =15	100



Gambar 1. Diagram batang variabel hasil nilai raport siswa dalam mata pelajaran bahasa arab antara siswa alumni MI pada kelas IX di semester genap tahun ajaran 2023.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dilihat bahwa pada kategori amat baik dengan rentang nilai 85-100 diraih oleh 8 orang siswa dari alumni MI dengan presentasi 53%. Selanjutnya pada kategori Baik dengan rentang nilai 70-84, sebanyak 7 orang siswa dari alumni MI dengan presentasi 47%. Dan untuk predikat Cukup dengan rentang nilai 55-69 tidak ada yang mendapatkan nilai tersebut begitupun juga pada predikat kurang dengan rentang nilai <55.

2. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni SD

Hasil belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan MI pada mata pelajaran bahasa arab berdasarkan nilai raport siswa kelas IX Mts Salman Alfarisi Liang pada semester genap tahun ajaran 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7

Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni SD Semester Genap

No.	Nama	Nilai
1.	Abdul Ghani Latuconsina	77
2.	Jiran Wahyudi Nakul	81
3.	Ibnu Mubarak	94
4.	M. Dja'far Sidik Karepesina	88
5.	Raden Burhanuddin	90
6.	Abdurrahman Takmir Pattilouw	91
7.	Muhammad Alfarizi	77
8.	Siraz Nakul	79
9.	M.R. Zulfahmi Nahumarury	79
10.	Ramadhan Amir	78
11.	Ayunda Syukur	86
12.	Wanti Raisa	78
13.	Jestian Bilal Azani Norul	77

No.	Nama	Nilai
14.	Fatwa Pujangga Laitupa	80
15.	Safa	79
Jumlah		1234
Rata-rata		82,267

Berdasarkan tabel nilai di atas dapat diketahui bahwa dari 15 siswa yang berlatar belakang pendidikan SD, rata-rata nilai raport mereka adalah 82,267. Nilai 82,267 tersebut termasuk dalam kategori baik menurut kriteria skor KKM.

Setelah diketahui kategori kriteria penilainnya langkah selanjutnya untuk mengetahui jumlah prosentase setiap kategori, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil presentasi

f = jumlah jumlah frekuensi

n = total peserta

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat dibuat menjadi tabel distribusi frekuensi dengan predikat amat baik, baik, cukup dan kurang, hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi, Persentase Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa
Alumni SD

No.	Rentang skor	Predikat	SD	
			F	%
1.	85-100	Amat Baik	5	33
2.	70-84	Baik	10	67
3.	56-69	Cukup	-	-
4.	<55	Kurang	-	-
Total			N = 15	100



Gambar 2. Diagram batang variabel hasil nilai raport siswa dalam mata pelajaran bahasa arab antara siswa alumni SD pada kelas IX di semester genap tahun ajaran 2023.

Berdasarkan tabel diatas dan diagram dibawah dapat dilihat bahwa pada kategori amat baik dengan rentang nilai 85-100 diraih oleh 5 orang siswa dari alumni SD dengan presentasi 33%. Selanjutnya pada kategori Baik dengan rentang nilai 70-84, sebanyak 10 orang siswa dari alumni SD dengan presentasi 67%. Dan untuk predikat Cukup dengan rentang nilai 55-69 tidak ada yang mendapatkan nilai tersebut begitupun juga pada predikat kurang dengan rentang nilai <55.

Hasil belajar bahasa Arab MTs Salman Alfarisi antara siswa alumni MI dan siswa alumni SD ditandai dengan adanya perubahan dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Ranah kognitif dalam hasil belajar merujuk pada kemampuan siswa dalam kemampuan intelektual siswa. Tanah afektif yang tampak pada tingkah laku seorang siswa. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seorang siswa.

Konteks evaluasi hasil belajar Bahasa Arab Mts Salman Al Farisi, ketiga ranah tersebut menjadi fokus utama dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar sesuai dengan visi, misi, dan tujuan di MTs Salman Al-Farisi. Dalam rangka untuk mengukur pencapaian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi sasaran evaluasi yang digabungkan secara menyeluruh. Adapun evaluasi atau pengukuran hasil belajar bahasa arab di MTs Salman Al-Farisi dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan Alwi, S.Pd.I kepala sekolah sekaligus salah satu guru mata pelajaran bahasa arab, bahwa evaluasi

pembelajaran bahasa arab dilakukan sekali dalam setiap pekan dengan cara di berikan tugas menulis bahasa arab di asrama, membaca teks bahasa arab di kelas serta menghafalkan kosa kata bahasa arab setiap minggu.⁵⁵

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Hasil belajar siswa alumni MI adalah 84,800 dengan jumlah skor sebesar 1272, 8 orang memperoleh nilai predikat amat baik dengan presentasi 53%, 7 orang memperoleh nilai predikat Baik dengan presentasi 47%. Sedangkan pada alumni SD diketahui nilai rata-rata prestasi belajar adalah 82,267 dengan jumlah skor sebesar 1234, 5 orang masuk dalam predikat amat baik dengan presentasi 33% dan 10 orang lainnya yang masuk pada predikat Baik dengan presentasi 67%.

Hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan terkait dengan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat perbedaan dalam kemampuan bahasa Arab antara alumni MI dan SD. Untuk siswa alumni SD kemampuan menulis bahasa Arab (*Kitabah*) dan kemampuan membaca bahasa Arab (*Qira'ah*) agak lambat. Sedangkan untuk siswa alumni MI kemampuan membaca bahasa Arab (*Qira'ah*) agak lumayan bisa dan cepat dalam menulis bahasa Arab (*Kitabah*). Meskipun begitu dalam kemampuan tata bahasa (*Tarkib*) siswa alumni SD dapat mengimbangi siswa alumni MI.

⁵⁵ Wawancara dengan Alwi, S.Pd.I., tanggal 11 Desember 2023 pada jam 08:10 WIT di ruang guru MTs Salman Al-Farisi Liang.

3. Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MI dan Siswa Alumni SD di MTs Salman Al-Farisi Liang

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dapat dilakukan apabila telah data telah dianalisis dengan menggunakan Output SPSS Uji Independen T-tes, uji prasyarat terlebih dahulu di lakukan. Uji prasyarat yang di maksud adalah Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

1.) Uji Normalitas

Uji Normalitas data diperlukan untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* melalui Uji *Kolmogorov-smirnov*. Berikut hasil pengujian normalitas data tetapi Sebelum itu penulis menuliskan hipotesisnya.

Hipotesis:

H_0 : sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel penelitian berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Tabel 9

Output SPSS Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,99734432
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,091
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* di peroleh nilai *Asymp.Sig. (2 tailed)* adalah sebesar 0,200 ($>0,05$). Dengan demikian H_0 di terima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang di ambil berdistribusi normal.

2.) Uji Homogenitas

Uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas. Uji homogenitas di perlukan untuk memastikan kesamaan antara varians atau kelompok data yang akan di dibandingkan. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* dengan teknik *One Way*. Berikut hasil

pengujian homogenitas data tetapi sebelum itu penulis menuliskan hipotesisnya.

Hipotesis :

H_0 : Varians kedua kelompok homogen

H_1 : Varians kedua kelompok tidak homogen

Tabel 10

Output SPSS Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil	Based on Mean	2,888	1	28	,100
Belajar	Based on Median	,409	1	28	,528
Bahasa Arab	Based on Median and with adjusted df	,409	1	20,606	,529
	Based on trimmed mean	2,219	1	28	,147

Hasil uji homogenitas tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,100 ($>0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa arab untuk distribusinya adalah homogen.

b. Pengujian Hipotesis

Melalui uji prasyarat analisis statistik, telah diperoleh hasil bahwa data prestasi belajar kedua varians pada penelitian ini

berdistribusi normal dan bersifat homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji T-tes. Uji T-tes dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*. Dengan demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa arab siswa alumni MI dan hasil belajar bahasa arab siswa alumni SD pada kelas IX Mts Salman Alfarisi Liang.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa arab siswa alumni MI dan hasil belajar bahasa arab siswa alumni SD pada kelas IX Mts Salman Alfarisi Liang.

Berikut adalah tabel hasil uji Independen T-tes menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*:

Tabel 11

Output SPSS Uji Independen T-tes

Group Statistics				
Hasil Belajar Bahasa Arab	Alumni	N	Mean	Std. Deviation
	Alumni MI	15	84,800	4,3293
	Alumni SD	15	82,267	5,8489
Independent Samples Test				

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Bahasa Arab	Equal variances assumed	2,888	,100	1,348	28	,188	2,5333	1,8789	-1,3154	6,3820
	Equal variances not assumed			1,348	25,799	,189	2,5333	1,8789	-1,3302	6,3969

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*2 tailed*) sebesar 0,188. Nilai sig. (*2 tailed*) yang di peroleh lebih besar **dari** $\alpha = 0,05$ ($0,188 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya pada taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa arab siswa alumni MI dan hasil belajar bahasa arab siswa alumni SD pada kelas IX Mts Salman Alfarisi Liang.

Berdasarkan pengujian data dan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua alumni MI dan SD dengan menggunakan nilai semester genap tahun ajaran 2023, menunjukkan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat di latar belakang dengan beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang bersifat bawaan dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikolog. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran bahasa arab di Mts Salman Alfarisi telah di ketahui bahwa untuk siswa yang berlatar belakang SD mereka lebih lambat dalam menulis dan membaca dalam bahasa arab berbeda dengan siswa yang berlatar belakang MI kemampuan menulis dan membacanya sudah bagus. Meskipun begitu dalam pencapaian nilai alumni SD bisa mengimbangi bahkan lebih dari alumni MI sesuai dengan minat dan keinginan siswa itu sendiri.⁵⁶

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seorang siswa yang diantaranya : faktor keluarga dan sekolah. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar bahasa arab di MTs Salman Al-Farisi ialah kurikulum yang di gunakan di MTs. Salman Alfarisi dimana mereka menggunakan kurikulum integral yaitu mengintegrasikan kurikulum pemerintah/kemenag yang di terbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2020, dan kurikulum kepesantrenan dengan pembelajaran Diniyah Bahasa Arab Sore.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Alwi, S.Pd.I. kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran bahasa arab MTs. Salman

⁵⁶ Wawancara dengan Alwi, S.Pd.I., tanggal 11 Desember 2023 pada jam 08:10 WIT di ruang guru MTs Salman Al-Farisi Liang.

Alfarisi juga memperkuat hasil dari penelitian ini, beliau mengatakan bahwa ada perbedaan dalam pendekatan pembelajaran bagi siswa yang berasal dari latar belakang MI dan SD. Bagi siswa dengan latar belakang SD yang tidak memiliki pelajaran bahasa arab sebelumnya akan mempengaruhi mental siswa sendiri, untuk itu mereka masih memerlukan bimbingan dari guru baik dalam hal membaca dan menulis bahasa arab. Sedangkan siswa dengan latar belakang MI yang saat menghadapi pembelajaran bahasa arab tidak lagi mempengaruhi pada mental diri karena sudah terlatih mulai dari menulis dan membaca tulisan bahasa arab. Akan tetapi dalam kemampuan intelektual dan nilai dapat mengimbangi pada siswa yang berlatar belakang MI dengan beberapa bulan pendampingan pembelajaran.⁵⁷

⁵⁷ Wawancara dengan Alwi, S.Pd.I., tanggal 11 Desember 2023 pada jam 08:10 WIT di ruang guru MTs Salman Al-Farisi Liang.

BAB V (الباب الخامس)

PENUTUP (الخاتمة)

A. KESIMPULAN (الخلاصة)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata Hasil belajar siswa alumni MI adalah 84,800 dengan 8 orang memperoleh nilai predikat amat baik dengan presentasi 53%, 7 orang memperoleh nilai predikat Baik dengan presentasi 47%.
2. Pada alumni SD diketahui nilai rata-rata prestasi belajar adalah 82,267 dengan 5 orang masuk dalam predikat amat baik dengan presentasi 33% dan 10 orang lainnya yang masuk pada predikat Baik dengan presentasi 67%.
3. Berdasarkan hasil analisis data dengan Uji T-tes menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,188. Nilai sig. (*2 tailed*) yang di peroleh lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,188 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya pada taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa arab siswa alumni MI dan hasil belajar bahasa arab siswa alumni SD pada Mts Salman Alfarisi Liang. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa arab di MTs Salman Al-Farisi berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Faktor yang pertama adalah faktor internal , dimana pencapaian

nilai alumni SD bisa mengimbangi bahkan lebih dari alumni MI sesuai dengan minat dan keinginan siswa itu sendiri. Selanjutnya faktor eksternal di tandai dengan kurikulum yang di gunakan di MTs. Salman Alfarisi dimana mereka menggunakan kurikulum integral yaitu mengintegrasikan kurikulum pemerintah/kemenag dan kurikulum kepesantrenan dengan pembelajaran Diniyah Bahasa Arab Sore. Dengan demikian, dalam kemampuan intelektual dan nilai dapat mengimbangi pada siswa yang berlatar belakang MI dengan beberapa bulan pendampingan pembelajaran.

B. SARAN - SARAN(الاقتراحات)

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran utama kepada siswa yang baru mengenal bahasa arab yaitu sering latihan membaca bersama teman, latihan menulis mandiri, menghafalkan kosa kata sebelum dan setelah tidur dan mencintai pelajaran itu walaupun terpaksa karena dibalik kesungguhan ada keberhasilan.
2. Kepada guru/pendidik, dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan terbukti bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar bahasa arab yang signifikan antara alumni MI dan SD. Dengan demikian saran yang dapat penulis berikan kepada kepada guru/pendidik agar dapat mempertahankan dan mengembangkan hasil belajar siswa dengan selalu mendampingi dan membimbing para siswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya, penulis berharap dapat menyempurnakan penelitian ini dengan tidak hanya dilihat dari segi kognitifnya saja tetapi juga dari segi afektif dan psikomotorik pada siswa.



DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

Alquran Al-karim

Departemen Agama RI (2005). *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Kathoda

Akasahtia, L.T. (2021). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab: (MenggelitikPakem) PembelajaranAktif, Kreatif, Efektif, &Menyenangkan*. Bengkulu: Dotplus.

Al-Khuliy, M.A. (2016). *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Royan Press.

Amrullah, A. F., & Hum, S. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.

Anwar, E. S. & Zeki, G. (2020). *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Indentitas Sosial*, Studi Kasus di Pusat Studi Islam dan Bahasa Arab Jakarta dan El Darosah Banten. Serang: A-Empat

Asyrofi, S., & T. Pransiska (2021). *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab*. Yogyakarta: PutakaIlmu

Effendy, A. F. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Himmawati, I. (2022). *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*. Jakarta: NEM.

Indriana, D. (2018). *Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Al-ittijah*, Vol. 10 (2), 34-52.

Izzan, A. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

Julhadi (2021). *Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi)*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Kampung Arab: *Seberapa Pentingkah Kita Belajar Bahasa Arab?*?, <https://kampung-arab.com/keseruan-belajar-di-kursus-al-azhar-pare-27/> . (Di akses pada tanggal 17 oktober 2023)

- Khansa, H.Q. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab11*, Vol. 1 (12), 53-62
- Komsiyah, I. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Maulana, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta Timur : Bumi Aksara.
- Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Berita Negara RI Nomor 11. Peraturan Menteri Agama RI. Jakarta.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Kementerian Agama RI. Jakarta.
- Mustofa, B. & Hamid. (2012). *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sanwil, T., R. Utami, R.Hidayat, D.B. Ahyar, S.Rahmi, E.M.Bukhori, S.R.Febriani, D.K.Nisa, N.Mustakim, A.A.Syukron. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Switri, E. (2022). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*. Pasuruan: Qiara Media.
- Rintonga, M., A. Nazir, S. Wahyuni. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputro, R.C. (2010). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Pungellan Banrnegara*. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Shodiq, M. J. (2012). Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (*Total Physical Response*) dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV A MI. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol.4(1), 21-35.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, A. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Renikja Cipta.
- Sugiyono, D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasanbaru, beberapa metode pendukung, dan beberapa komponen layanan khusus*. Jakarta : RinekaCipta
- Sutiah (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sutedi, D. (2020). *Bahasa Jepang: Evaluasi Hasil Belajar (Teori dan Praktik)*. Bandung: Humaniora.
- Wahyuni, S. &A.S. Ibrahim (2012). *Asessmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Wekke, I.S. (2014). *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wekke, I.S. (2018). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. Yogyakarta: Deepbulish
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2011). *Pengantar linguistic Umum*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wijaya, J. I. M. (2020). *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Guepedia
- Zulifan, M. (2018). *Bahasa Arab untuk Semua*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

RIWAYAT HIDUP



Wa Ode Radhiah, lahir di Tulehu 30 Agustus 2002, buah hati dari pasangan Bapak La Ode Abdul Muzakir dan Ibu Wa Ode Tuty. Anak terakhir dari empat bersaudara. Penulis memasuki pendidikan dasar pada tahun 2008 di MI Negeri Tulehu dan tamat pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah pada tahun 2013 di MTs Negeri Tulehu dan tamat pada tahun 2016. Setekah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas pada tahun 2016 di MA Negeri Tulehu serta tamat pada tahun 2019. Terakhir, pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan tinggi strata 1 di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Kemudian pada tahun 2023 penulis menyusun tugas akhir dengan judul “Studi Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni MI dengan Siswa Alumni SD Pada MTs Salman Al-Farisi Liang Pesantren Hidayatullah Ambon”

L

A

M

P

I

R

A

N



**DATA PERKEMBANGAN PRESTASI BIDANG STUDI BAHASA ARAB
SISWA KELAS 8 MTS SALMAN AL FARISI BERDASARKAN ALUMNI LULUSAN
SD DAN MI TAHUN 2023**

No	Nama	Asal Lulusan	Nilai Semester		
			I	II	Rata2
1	Ahmad Fadlan Karepesina	MI	78	85	81,5
2	Abdul Ghani Latuconsina	SD	85	77	81
3	Anil Arba Lestaluho	MI	80	80	80
4	Saleman Sowakil	MI	80	84	82
5	Muhammad Rizal Parmi	SD	79	76	77,5
6	La Rahmat	SD	80	76	78
7	Jiran Wahyudi Nakul	SD	90	81	85,5
8	Hizbullah Abdullah	MI	82	93	87,5
9	Ibnu Mubarak	SD	94	94	94
10	Putra Rahmat Sujud Salatin	MI	87	86	86,5
11	Puja Efirer Ahrian Kabinet	SD	83	73	78
12	Sahdan Arey	SD	83	71	77
13	Ardiansyah Saputra Lestaluho	MI	89	84	86,5
14	Rizki Alfariis Tuahuns	MI	84	88	86
15	Jefty Amahoru	MI	85	81	83
16	M. Dja'far Sidik Karepesina	SD	88	88	88
17	Raden Burhanuddin	SD	84	90	87
18	Ahmad Jalsna Rombouw	MI	89	86	87,5
19	Abdurrahman Takmir Pattilouw	SD	87	91	89
20	Rusli Hatuluayo	SD	78	72	75
21	Hammad Ziyad	MI	88	92	90
22	Muhammad Alfarizi	SD	80	77	78,5
23	Siraz Nakul	SD	85	79	82
24	Jestian Bilal Azani Norul	SD	82	77	79,5
25	M.R. Zulfahmi Nahumarury	SD	82	79	80,5
26	Ramadhan Amir	SD	70	78	74
27	Nurjihan Taruna	SD	82	76	79
28	Rahmi Grahelia	MI	88	81	84,5
29	Ayunda Syukur	SD	87	86	86,5
30	Nur Arfah Karepesina	MI	91	87	89
31	Tasya Ayu Pratiwi	MI	85	77	81
32	Mutiara Sani Aleyda Suatrat	MI	88	87	87,5
33	Wanti Raisa	SD	81	78	79,5
34	Nuril Nazwa Hatala	MI	86	79	82,5
35	Ode Apriani	SD	80	77	78,5
36	Fatimah Lahangatubun	SD	90	89	89,5
37	Mauhibah Basyirah Rahayaan	MI	85	79	82
38	Fatwa Pujangga Laitupa	SD	86	80	83
39	Maya Ernas	SD	84	72	78
40	Safa	SD	83	79	81
41	Putri Anjani Lasadirudin	SD	86	72	79

PEDOMAN WAWANCARA

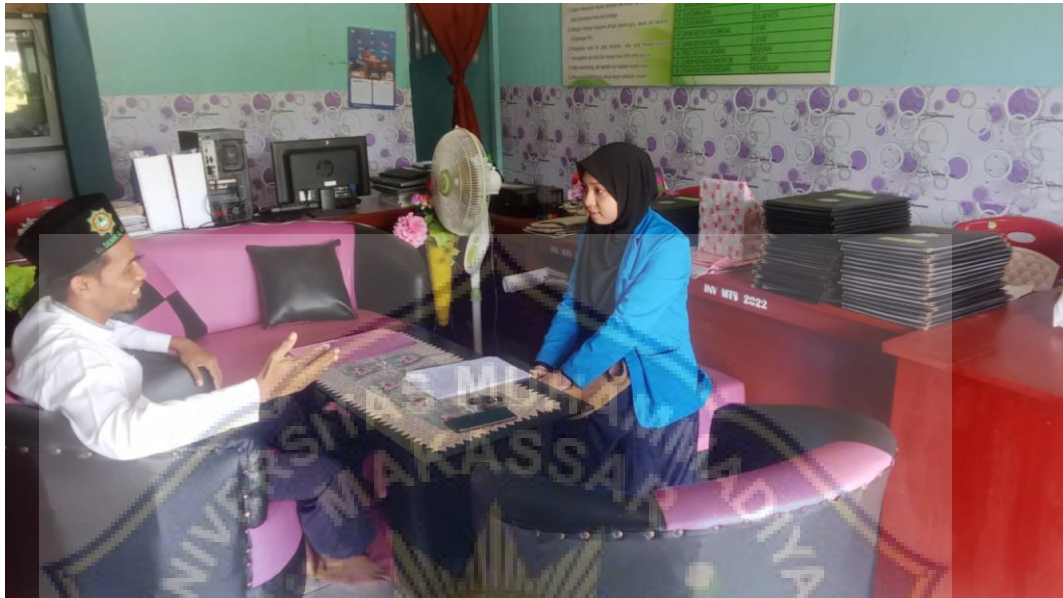
Pertanyaan dan hasil wawancara dengan Bapak Alwi S.Pd.I kepala sekolah MTs Salman Al- Farisi Liang sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Arab pada hari Senin, 11 Desember 2023 di ruang guru.

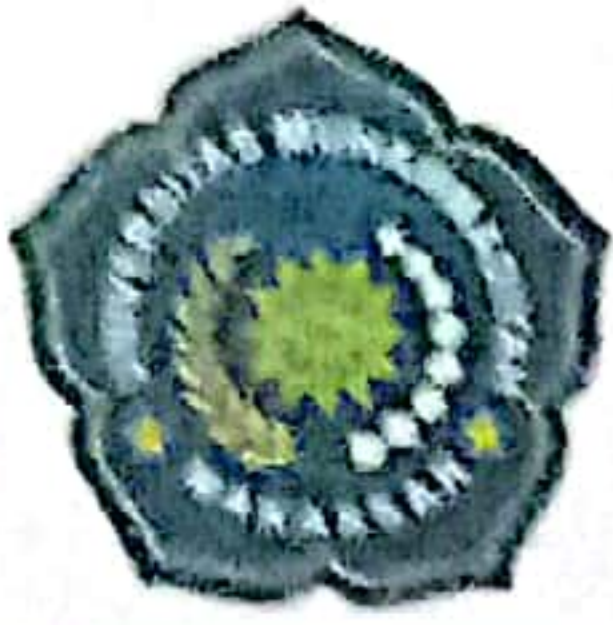
1. Bagaimana Gambaran Umum Kurikulum Bahasa Arab di MTs. Salman Al-Farisi ? kurikulum yang digunakan di MTs. Salman AL Farisi yaitu menggunakan Kurikulum Integral yaitu Mengintegrasikan Kurikulum Pemerintah/Kemenag yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2020, dan Kurikulum Kepesantrenan dengan pembelajaran Diniyah Bahasa Arab Sore.
2. Apakah Ada perbedaan dalam pendekatan pembelajaran bagi siswa yang berasal dari latar belakang MI dan SD? Tentunya ada, karena siswa yang lulusan SD dan MI sangat berbeda dikala menghadapi pelajaran Bahasa Arab, yang dilatarbelakangi kalau di SD tidak Ada pelajaran bahasa Arab sehingga berpengaruh pada mental siswa sendiri, baik dalam menulis, yang memerlukan waktu yang lama, dan membacapun juga memerlukan bimbingan guru. Sedangkan lulusan MI sudah tidak mempengaruhi pada mental diri karena sudah terlatih mulai dari MI menulis dan membaca bahasa arab. Akan tetapi dalam kemampuan intelektual dan Nitai dapat mengimbangi pada siswa yang lulusan Mi dengan bebrapa bulan pendampingan pembelajaran.
3. Bagaimana evaluasi atau pengukuran hasil belajar bahasa arab bagi alumni MI dan SD di MTs. Salman Al Farisi dilakukan? Kita lakukan evaluasi setiap

pekan sekali dengan cara memberikan tugas menulis diasrama, membaca teks dalam kelas dan menghafalkan kosa kata setiap minggu dengan form penilalan Tulis, Lisan dan praktek percakapan.

4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian atau kemampuan bahasa arab antara alumni MI dan SD? Ada! Untuk yang lulusan SD perbedaannya agak lambat menulis, dan membaca dalam bahasa arab. Sedangkan lulusan MI menulis dan membaca agak lumayan bisa dan cepat menulis. Kalau dalam pencapaian nilai dapat berimbang sesuai minat dan keinginan siswa itu sendiri.
5. Apa yang menjadi factor-faktor utama yang mungkin mempengaruhi hasil belajaran bahasa arab di MI dan SD?
 - Tidak pernah belajar Bahasa Arab
 - Tidak pernah Mengaji
 - Tidak pernah latihan menulis dalam bentuk bahasa arab
 - Kurangnya dorongan Orang Tua dan siswa dalam belajar bahasa arab
 - Pengaruh lingkungan
6. Apakah ada saran atau rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut terkait dengan pembelajaran bahasa arab di MTs. Salman Al Farisi, Jika masih saja terdapat perbandingan hasil belajar yang signifikan antara alumni Mi dan SD? Saran utama kepada siswa yang baru mengenal bahasa arab yaitu sering latihan membaca bersama teman, latihan menulis mandiri, menghafalkan kosa kata sebelum dan setelah tidur dan mencintai pelajaran itu walaupun terpaksa karena dibalik kesungguhan ada keberhasilan.

DOKUMENTASI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2666/05/C.4-VIII/X/1445/2023

17 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

1 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Maluku Tengah

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Maluku Tengah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 1547/FAI/05/A.5-II/X/1445/2023 tanggal 31 Oktober 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **WA ODE RADHIAH**

No. Stambuk : **10524 1101819**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

Studi Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab antara Siswa Alumni MI dengan Siswa Alumni SD pada MTs.S Salman Al-Farisi Pesantren Hidayatullah Ambon

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Nopember 2023 s/d 7 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/685/BKBP/XI/2023

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar
Nomor : 1547/FAI/05/A.5-II/X/1445/2023 Tanggal 31 Oktober 2023
Perihal Permohonan Izin Penelitian

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Wa Ode Rahiah**
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Bahasa Arab
c. N I M : 10524 1101819
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"Studi Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni SD Pada MTs.S Salman Al-Farisi Pesantren Hidayatullah Ambon".
2. Lokasi Penelitian : MTs.S Salman Al-Farisi Pesantren Hidayatullah
Ambon
Kecamatan Salahutu
3. Waktu Penelitian : 07 November 2023 s/d 07 Januari 2024

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati system kerja instansi setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 07 November 2023

↓ a.n Kepala Badan,
Sekretaris

RUSMAN ANGKOTASAN, S.Sos., M. IPOL

Pcnata Tk. I

NIP. 19761013 201001 1 007



**PENDIDIKAN INTEGRAL HIDAYATULLAH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SALMAN AL-FARISI
PESANTREN HIDAYATULLAH LIANG
NSM. 121281010028 NPSN. 69883372**

Jl. Raya Liang Km 36 Kecamatan Salahutu kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku HP.081332061092 Kode Pos 97582. Email : mtssalman@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 162/ PI-H / MTs-SA / XII / 2023

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sesuai surat Nomor. 2666/05//C.4-VIII/X/1445/2003 tanggal 01 November 2023 tentang izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar, maka Kepala MTs. Salman Al-Farisi Liang Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Memberikan Izin kepada :

Nama : **WA ODE RADHIAH**
No. Stambuk : 10524 1101919
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul Penelitian : **Studi Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni Mldengan Siswa Alumni SD Pada MTsS Salman Al-Farisi Pesantren Hidayatullah Ambon”**

Telah selesai melakukan penelitian dan pengumpulan data dari tanggal 08 November 2023 s/d Tanggal 13 Desember 2023 pada MTs. Salman Al Farisi Pondok Pesantren Hidayatullah.

Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Liang, 20 Desember 2023
Kepala MTs. Salman Al-Farisi
MTs
SALMAN ALFARISI
NSM : 121281010028
MUHAMMAD ALWI, S.Pd.I



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Wa Ode Radhiah

Nim : 105241101819

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Januari 2024

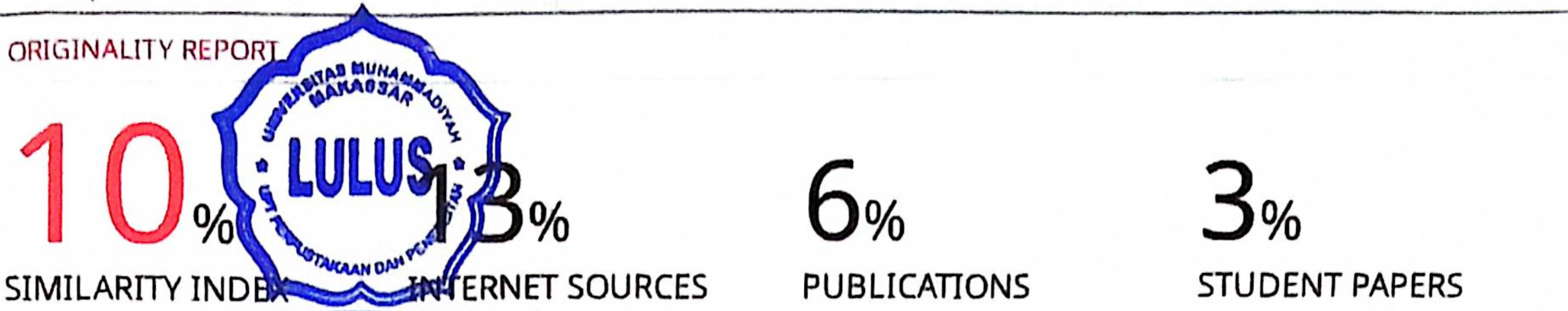
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursmaid, S. Ham., M.I.P.
NBM. 964 591

BAB I Wa Ode Radhiah 105241101819

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	www.liputanalquran.com Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	rahmataububassam.wordpress.com Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
6	fr.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II Wa Ode Radhiah 105241101819

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX



21%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

5%

2

repository.umy.ac.id

Internet Source

4%

3

iainsalatiga.ac.id

Internet Source

4%

4

repository.ummat.ac.id

Internet Source

3%

5

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

6

3lib.net

Internet Source

2%

7

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

2%

8

text-id.123dok.com

Internet Source

2%

BAB III Wa Ode Radhiah 105241101819

ORIGINALITY REPORT

100%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

4%

2

repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

2%

3

hayusakola.com
Internet Source

2%

4

123dok.com
Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude bibliography

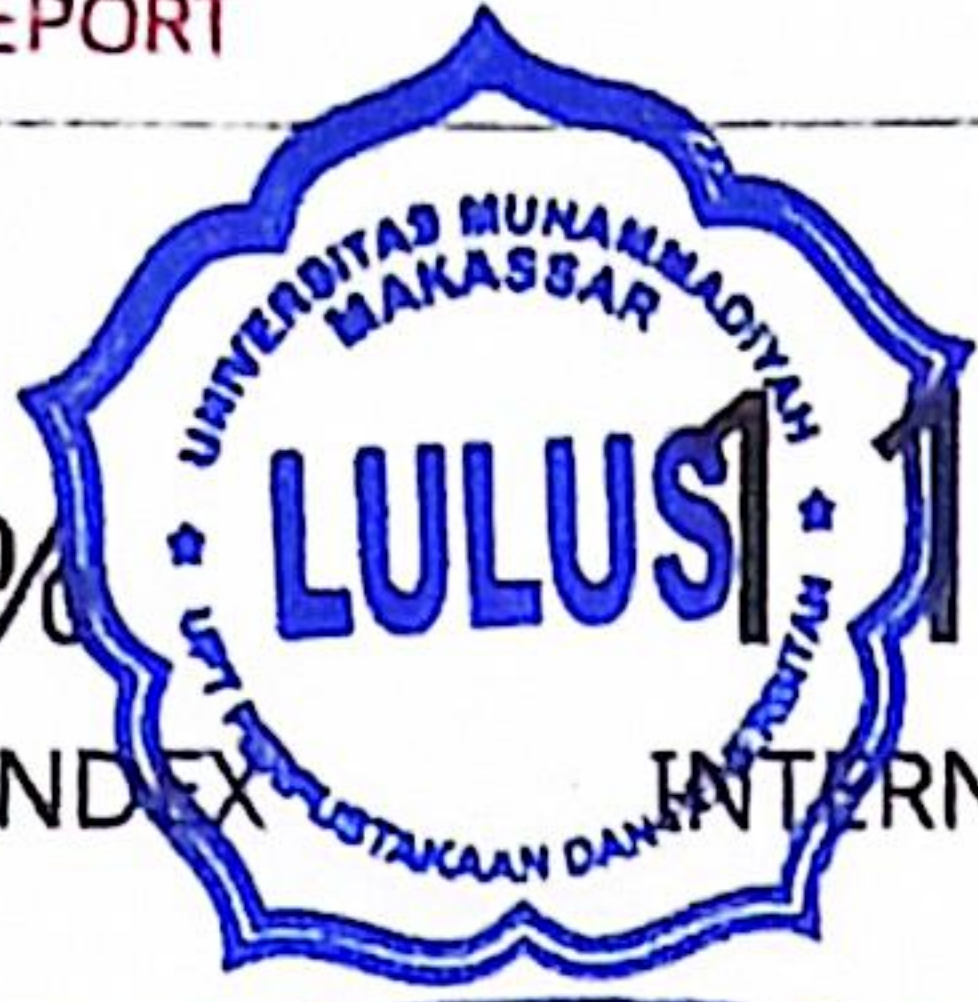
Exclude matches 2%

BAB IV Wa Ode Radhiah 105241101819

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



1%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

3%

3

www.coursehero.com

Internet Source

2%

4

www.arrohmah-mlg.com

Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

BAB V Wa Ode Radhiah 105241101819

ORIGINALITY

4%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

1

www.scribd.com

Internet Source

2%

2

librarye proceeding.telkomuniversity.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



Exclude matches